

SKRIPSI

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TERHADAP KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS XI SMA N 1
WAWAY KARYA LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

UPI SEPTIANA

NPM.14115771



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1440 H/2018 M**

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TERHADAP KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS XI SMA N 1
WAWAY KARYA LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Skripsi

Oleh :
UPI SEPTIANA
NPM.14115771

Pembimbing I : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si.

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1440 H/2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN


Judul : PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TERHADAP KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 1 WAWAY KARYA LAMPUNG TIMUR

Nama : Upi Septiana
NPM : 14115771
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Drs. H. Mokhtardi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, 26 September 2018

Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : Upi Septiana
NPM : 14115771
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TERHADAP KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 1 WAWAY KARYA LAMPUNG TIMUR

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqosyah, demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, 26 September 2018

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si

NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

Nomor : B-3452/In.28-1/D/PP-00.9-10/2018

Skripsi dengan Judul: PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 WAWAY KARYA LAMPUNG TIMUR, disusun oleh Upi Septiana, NPM. 14115771, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis / 11 Oktober 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si

Sekretaris : Muhammad Badaruddin, M.Pd.



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Alia, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TERHADAP KECERDASAN SISWA KELAS XI SMA N 1
WAWAY KARYA LAMPUNG TIMUR**

ABSTRAK

Oleh:

UPI SEPTIANA

NPM. 14115771

Kegiatan kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode yang sarasanya membentuk watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Kecerdasan sosial adalah kemampuan seseorang mamahami dan mengelola hubungan sosial, interaksi sosial pada masyarakatdan bagaimana mereka berinteraksi terhadap situasi yang baru ditemui atau ditempati. Masalah Yang ada di dalamnya yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah dilakukan dengan baik namun kecerdasan sosail siswa sangat kurang dan masih rendah dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Karena jika siswa yang memiliki kecerdasan sosial tinggi maka mereka akan lebih peka terhadap lingkungan atau teman yang sedang mumbutuhkan bantuan tanpa harus disuruh simpati dan empatinya akan langsung timbul. Namun jika siswa yang kurang sosialnya maka siswa itu akan cuek, acuh dan tidak peduli dengan temannya sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu Siswa Kelas XI SMA N 1 Waway Karya yang mengikuti Kegiatan Pramuka yang berjumlah 30 orang. Seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode angket sebagai metode pokok dan metode dokumentasi sebagai metode penunjang. Adapun cara pengelolaan data dalam penelitian ini dalam menggunakan rumus Product Moment.

Hasil penelitian yaitu: Ada pengaruh yang erat dan signifikan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Kecerdasan Sosial siswa kelas SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus product moment, dengan cara membandingkan antara t_{hitung} yang diperoleh dengan besarnya t_{tabel} yang tercantum dalam tabel distribusi t, dengan memperhitungkan df terlebih dahulu yakni sebagai berikut: $df = n-2 = 30-2 = 28$ dengan memeriksa nilai t_{tabel} . Dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,048 dan t hitung = 8,549, maka harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yakni $8,549 > 2,048$. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan, yaitu ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur diterima.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Upi Septiana
NPM :14115771
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftara pustaka.

Metro, Oktober 2018
Menyatakan,



Upi Septiana
NPM: 14115771

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : *Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (QS. Al-Hujurat : 13)*

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah Swt, Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta, (Bapak Sujari dan Ibu Nur Hayati) cucuran keringat yang tak pernah kenal lelah untukku dan pengorbanan serta doamu telah menghantarkan saya menuju kesuksesan ini.
2. Adikku tersayang Nur Irwan Supriyanto yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk terselesainya skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar saya terima kasih untuk dukungan yang telah kalian berikan.
4. Tak lupa juga untuk sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan semangat, memberi penguatan, motivasi, saran, dukungan dan selalu mendengarkan keluh kesahku selama mengerjakan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan di IAIN Metro yang telah memotivasi serta memberikan kritik dan saran selama penulisan skripsi ini.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan pada Allah SWT atas limpahan taufiq dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS XI SMA N 1 WAWAY KARYA LAMPUNG TIMUR” Skripsi ini disusun oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk dimunaqosyahkan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Dalam upaya penulisan Skripsi ini Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr.Hj. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro, bapak: Drs.Mokhtaridi Sudin, M.Pd dan Ibu: Yuyun Yunarti, M.Si. Yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak, Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Sarana Prasarana selama Penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Bapak Ibu yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala hal. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini, karena keterbatasan kemampuan dan belum terbukanya wacana pikir dari penulis. Untuk itu saran dan kritik yang kognitif sangat Penulis harapkan guna penyempurnaan Skripsi ini.

Metro, Oktober 2018
Penulis

UPI SEPTIANA
NPM. 14115771

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kecerdasan Sosial	10
1. Pengertian Kecerdasan Sosial	10
2. Unsur-unsur dalam Kecerdasan Sosial.....	12
3. Keterampilan Dasar dalam Kecerdasan Sosial.....	15
4. Manfaat Kecerdasan Sosial bagi Kehidupan	16
B. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	18
1. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka.....	18
2. Tujuan Kegiatan Pramuka	19

3. Fungsi Pramuka.....	21
4. Prinsip Dasar Pramukaan dan Metode Pramuka	21
C. Keterkaitan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecerdasan Sosial	25
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	27
E. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	30
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	31
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
a. Sejarah singkat SMA N 1 Waway Karya	42
b. Visi dan Misi SMA N 1 Waway Karya	43
c. Struktur Organisasi SMA N 1 Waway Karya.....	44
d. Sarana dan Prasarana	47
e. Data Guru SMA N 1 Waway Karya	48
f. Data Siswa SMA N 1 Waway Karya.....	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
a. Data tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Siswa Kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur	51
b. Data tentang Kecerdasan Sosial Siswa Kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur	53
B. Temuan Khusus.....	55
C. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Siswa Aktif dalam Kegiatan Pramuka	3
2. Tabel Kisi-kisi Instrumen	36
3. Tabel Sarana dan Prasarana	47
4. Tabel Data Guru SMA N 1 Waway Karya	48
5. Tabel Data Siswa SMA N 1 Waway Karya	50
6. Tabel Hasil Penyebaran Angket tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	52
7. Tabel Hasil Penyebaran Angket Kecerdasan Sosial	54
8. Tabel Uji Validitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	74
9. Tabel Uji Validitas Kecerdasan Sosial.....	76
10. Tabel Uji Reliabilitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	79
11. Tabel Uji Reliabilitas Kecerdasan Sosial	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Outline	65
2. Alat Pengumpul Data (APD)	68
3. Uji Validitas Angket Kegiatan Ekstrakurukuler Pramuka	74
4. Uji Validitas Angket Kecerdasan Sosial	76
5. Uji Reliabilitas Angket Kegiatan Ekstrakurukuler Pramuka	79
6. Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Sosial	81
7. Tabel Nilai- Nilai r Product Moment	83
8. Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi f	85
9. Tabel Nilai-Nilai Distribusi t	87
10. Bimbingan Skripsi	70
11. Izin Research	71
12. Balasan Izin Research	73
13. Balasan Pra Survey	74
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan Pendidikan Agama Islam	75
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	76
16. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	77
17. Foto Dokumentasi Kegiatan Esktrakurikuler Pramuka	95
18. Riwayat Hidup	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Agar kecerdasan bermanfaat maka kecerdasan perlu dikembangkan. Awalnya konsep kecerdasan sosial ini dimulai dari peran membesarkan dan mendidik anak. William juga berpendapat bahwa kecerdasan sebagian besar tergantung dengan dasar dan turunan. Pendidikan atau lingkungan tidak berpengaruh kepada kecerdasan sosial seseorang.¹

“Kecerdasan sosial adalah kemampuan memahami orang lain dan bagaimana mereka akan bereaksi terhadap berbagai situasi yang berbeda atau kemampuan dalam memahami orang lain dan bertindak bijaksana dalam hubungan antar manusia”.²

Siswa-siswa yang gagal dalam mengembangkan kecerdasan sosialnya akan mengalami banyak hambatan pada dunia sosialnya, karena kecerdasan sosial sangat penting bagi siswa agar siswa menjadi orang yang dewasa yang sadar secara sosial dan mudah menyesuaikan diri, dan menjadikan berhasil dalam dunia pekerjaan, bahwasanya orang-orang yang kecerdasannya rendah biasanya tidak peka dan sering menyinggu perasaan orang lain, oleh karena itu kecerdasan sosial perlu dilatih sejak usia dini. Konsep tersebut sangat penting dalam keberhasilan hidup seseorang baik dalam pekerjaan maupun lainnya. Disini di dalam kecerdasan sosial juga memberikan pelajaran penting bagi siswa untuk bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain atau dengan sekitar lingkungan sekolahnya. Namun masih banyak siswa-siswa

¹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2007). h.52.

²Daniel Goleman, *Social Intelligence*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007). h.436.

yang kurang komunikasi dengan masyarakat dan kurangnya interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Kecerdasan sosial juga harus ada dalam pencapaian kualitas manusia mengenai kesadaran diri dan penguasaan pengetahuan yang bukan hanya untuk keberhasilan dalam melakukan hubungan interpersonal, tetapi kecerdasan sosial digunakan untuk membuat kehidupan manusia menjadi lebih bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Kegiatan kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode yang sasarnya membentuk watak, akhlak dan budi pekerti luhur.³

Dengan adanya kegiatan pramuka ini peserta didik akan menambah wawasan dalam kecerdasan sosialnya karena didalam kegiatan pramuka banyak hal yang dipelajari seperti dalam menghargai pendapat orang lain, disiplin, bertanggung jawab dalam tugas dan lain-lain. Kegiatan pramuka ini akan membentuk watak siswa yang baik, akhlak yang baik, dan akan mempunyai budi pekerti yang baik. Dibawah ini data siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka kelas XI SMA N 1 Waway Karya, namun masi ada siswa yang kurang baik dalam kecerdasan sosial antara lain:

³Pah Tim, *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan), h.13.

Tabel 1.1
Data Siswa Aktif dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
Kelas XI SMA N 1 Waway Karya

No	Nama	Ekstrakurikuler Pramuka	Kecerdasan Sosial
1	Adi C	Aktif	Baik
2	Adi k	Aktif	Baik
3	Aldi	Aktif	Baik
4	Angga	Aktif	Kurang Baik
5	Della	Aktif	Kurang Baik
6	Dewa	Aktif	Kurang Baik
7	Eko	Aktif	Baik
8	Firman	Aktif	Baik
9	Ilham	Aktif	Kurang Baik
10	Khoird	Aktif	Baik
11	Latifah	Aktif	Baik
12	Maya	Aktif	Baik
13	Meli	Aktif	Baik
14	Ghofur	Aktif	Baik
15	Muhidn	Aktif	Kurang Baik
16	Muhsin	Aktif	Kurang Baik
17	Nshrtul	Aktif	Baik
18	Nova	Aktif	Baik
19	Nunng	Aktif	Baik
20	Nur	Aktif	Kurang Baik
21	Nur F	Aktif	Kurang Baik
22	Refi	Aktif	Kurang Baik
23	Siti	Aktif	Baik
24	Sholeh	Aktif	Baik
25	Sufiah	Aktif	Kurang Baik
26	Tri	Aktif	Baik
27	Wawan	Aktif	Baik
28	Yogi	Aktif	Kurang Baik
29	Yora	Aktif	Kurang Baik
30	Zihan	Aktif	Kurang Baik

Tabel 1.2
Data Siswa Aktif dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
Kelas XI SMA N 1 Waway Karya

No	Kelas	L	P	Jumlah	Keaktifan dalam Pramuka
	XI IPA 1	4	4	8	aktif
	XI IPA 2	4	5	9	aktif
	XI IPS 1	3	3	6	aktif
	XI IPS 2	5	3	7	aktif
	Jumlah	16	14	30	

Berdasarkan hasil *Prasurvey* yang Penulislakukan di SMA N 1 Waway Karya Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 28 Februari 2018 yang diperoleh, hasil wawancara Penulis dengan Bapak Sutarman,S.Pd selaku pembina pramukab bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan di SMA N 1 Waway Karya yang mengikuti atau yang aktif dalam ekstrakurikuler pramuka yaitu sebanyak 30 siswa, namun dalam keaktifan ini masih ada siswa yang kurang dalam kecerdasan sosialnya. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA N 1 Waway Karya sudah dilakukan dengan baik, seperti disiplin, bertaqwa, tanggung jawab, aktif dalam sosial, sopan santun terhadap yang lebih tua. Namun kecerdasan sosial siswa masih kurang baik atau rendah yang dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari dalam lingkungan sekolah, seperti kurang peduli dengan teman, kurangnya sopan dalam berbicara, tidak mau bertutur sapa dengan teman. Contohnya jika siswa yang mempunyai kecerdasan sosial tinggi ia akan langsung membantu teman yang sedang kesusahan dalam mengerjakan pekerjaan atau yang sedang membutuhkan bantuan ia tanpa disuruh langsung

membantu, namun sebaliknya siswa yang kurang dalam kecerdasan sosialnya maka akan cuek dan tidak peka terhadap teman sendiri yang lagi membutuhkan bantuan. Salah satu kegiatan yang mampu melatih kecerdasan sosial siswa yaitu kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan adanya kegiatan ini maka siswa lebih mengetahui pentingnya kecerdasan sosial dalam berinteraksi dengan lingkungan sekolah termasuk menghormati guru, menyayangi teman, bertutur sapa dengan teman dan lingkungan sekitar sekolah. Siswa diberikan kesempatan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka setiap hari Selasa dan Jumat namun yang sering dilakukan yaitu hari Jumat mulai pukul 14.00 s.d 16.00 dengan kegiatan seperti upacara pembukaan, pemberian materi, latihan baris berbaris dan upacara penutup. Kontan saja siswa-siswi kurang dalam kegiatan ekstrakurikuler karena kegiatan ekstrakurikuler hanya dilakukan setiap satu minggu dua kali namun hanya setiap hari jumat yang selalu dilakukan, bahwasanya sudah ditetapkan. Sangat disayangkan sekali jika kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan sosial namun tidak diberikan waktu atau hari yang lebih untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di lapangan. Namun disisi lain siswa-siswi yang aktif dalam pramuka masih banyak yang tidak hadir dalam pelatihan pramuka dikarenakan pekerjaan lainnya dan alasan-alasan lainnya. Disini dapat diprediksikan bahwa seseorang yang memiliki, kecerdasan sosial yang tinggi ia cenderung lebih cepat menyesuaikan diri dalam lingkungan mana pun, namun sebaliknya bagi seseorang yang kurang dalam kecerdasan sosialnya, ia

akan bersifat acuh atau tidak peka terhadap orang lain maupun lingkungan sekitar. Bertitik tolak dari permasalahan yang telah dipaparkan, Penulis ingin mengetahui tentang Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kecerdasan Sosial Siswa kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu:

1. Kurangnya siswa dalam berinteraksi terhadap lingkungan sekolah
2. kurangnya toleransi siswa terhadap temannya.
3. Kurangnya kepekaan terhadap teman-teman disekelilingnya.
4. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka.
5. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka masih dikesampingkan oleh sekolah.
6. Kurangnya kehadiran siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada saat latihan.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, masalah yang ada hanya akan dibatasi sebagai berikut:

- a. Masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu kurangnya kehadiran siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada saat latihan.
- b. Perkembangan kecerdasan sosial siswa kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019, kurang dan masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bahwa kecerdasan sosial siswa kurang di SMA N 1 Waway Karya. Maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur?”

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu: Untuk mendeskripsikan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat khususnya untuk penulis agar menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler dan kecerdasan sosial.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam penelitian lebih lanjut dimasa-masa yang akan datang.
- c. Mengetahui tentang kecerdasan sosial siswa yang ada di sekolah SMA N 1 Waway Karya.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan bertujuan untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Berikut adalah penelitian yang lalu yang terkait dengan judul yang penulis ambil, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dari Bastian Bimantara alumni STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2015, Prodi Pendidikan Agama Islam yang berjudul “pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan karakteristik siswa kelas VII MTS Nurul Falah Gedong Wani Timur Marga Tiga Lampung Tengah”.⁴ Persamaan penelitian Bastian Bimantara dengan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yaitu kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Adapun perbedaannya terletak pada variabel terikatnya pembentukan karakteristik siswa.
2. Skripsi dari Joko Pratama alumni STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2015, prodi Pendidikan Agama Islam yang berjudul “pengaruh kegiatan pramuka terhadap pembentukan karakter siswa kelas X SMA N 1 Kota Gajah”.⁵ Persamaan penelitian ini Joko Pratama dengan penelitaian terletak pada variabel bebasnya yaitu kegiatan pramuka. Adapun perbedaannya terletak pada variabel terikatnya yaitu pembentukan karakter siswa.

⁴Bastian Bimantoro, “*Pengaruh Kegiatan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter siswa kelas VII MTs Nurul Falah Gedong Wani Timur Marga Tiga Lampung Timur*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, STAIN METRO tahun 2015.

⁵Joko Pratama, “*pengaruh kegiatan pramuka terhadap pembentukan karakter siswa kelas X SMA N 1 Kota Gajah*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah STAIN METRO tahun 2015.

Berdasarkan pernyataan di atas maka Penulis simpulkan bahwa masing-masing pembahasan sangat berkaitan dengan persamaan dan perbedaannya. Persamaan penelitian Penulis dengan penelitian di atas yaitu terletak pada variabel bebas yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Sosial

1. Pengertian Kecerdasan Sosial

Kecerdasan sosial merupakan faktor yang utama menentukan seseorang menggunakan gaya tertentu dalam mengelola konfliknya. Kemampuan untuk mengenal diri sendiri dan mengetahui orang lain adalah bagian tak terpisahkan dari kondisi manusia. Kemampuan untuk memahami orang lain ini sangat diperlukan agar dapat menyesuaikan lingkungan tertentu.

Daniel Goleman mengatakan bahwa “Kecerdasan sosial adalah kemampuan individu untuk memahami dan menghadapi orang lain dan bagaimana mereka akan bereaksi terhadap berbagai situasi yang berbeda atau kemampuan dalam memahami orang lain dan bertindak bijaksana dalam hubungan antar manusia”.⁶

“kecerdasan sosial adalah ukuran kemampuan diri dalam pergaulan di masyarakat, dan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang-orang disekeliling kita. Pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial, dan kemampuan ini merupakan sesuatu yang sangat amat penting dimiliki supaya kita nyaman menjalani hidup dan bisa menikmati keberadaan diri sendiri”.⁷

“Kecerdasan sosial adalah kemampuan individu untuk menghadapi dan mereaksi situasi-situasi sosial atau hidup di masyarakat. Kecerdasan sosial bukan emosi seseorang terhadap orang lain melainkan, kemampuan seseorang untuk mengerti kepada orang

⁶Daniel Goleman, *Social Intelligence*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), h.436.

⁷ Toni Buzan, *The Power Of Intelligence, Sepuluh Cara Jadi Orang Yang Pandai Bergaul*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007). h.2.

lain dan dapat berbuat sesuatu dengan tuntutan masyarakat, seseorang dengan kecerdasan sosial yang tinggi akan mampu berinteraksi, bergaul, atau berkomunikasi dengan orang lain secara mudah, mampu menyesuaikan diri dalam berbagai lingkungan sosial di masyarakat”.⁸

Dari beberapa pendapat di atas Penulis dapat simpulkan bahwa kecerdasan sosial yaitu kemampuan seseorang dalam memahami orang lain dalam situasi apapun yang dengan ini memungkinkan seseorang untuk belajar dalam kehidupan sosial yang nyata. Siswa yang mempunyai kecerdasan sosial yang tinggi maka mereka akan sukses karena siswa ia akan dapat menempatkan diri dalam situasi apapun. Orang yang mempunyai kecerdasan tinggi mampu memahami siapa dirinya, di mana tempatnya, dan bagaimana berinteraksi dengan orang lain. Dengan begitulah mereka akan mendapat tempat dimana dalam masyarakat jika kecerdasan sosial mereka sangat baik dan mengerti akan lingkungan sekitarnya. Dalam kecerdasan sosial maka anak diberi pengarahan agar dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya dan dapat bersosialisasi dengan baik dan dapat mengenal dalam lingkungan sekitarnya.

“Dalam bukunya Daniel Goleman yang berjudul *Social Intellegence* juga mengeksplorasi kecerdasan sosial sebagai ilmu baru dengan implikasi yang mengejutkan terhadap interpersonal, seperti reaksi antar individu dan mengatur gerak hati yang membentuk hubungan baik antar individu. Selain itu, dia juga mengakui bahwa setiap individu

⁸ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.149-150.

mempunyai pembawaan yang integral, seperti kerja sama, dan sifat mementingkan kepentingan orang lain”.⁹

Kecerdasan sosial sangat penting peranannya ketika kita hendak membangun sebuah relasi yang yang produktif dan harmonis. Seperti halnya relasi kita dengan sahabat, kerabat, tetangga, rekan kerja, atau dengan atasan bisa berjalan dengan baik. Jika kita mempunyai sejumlah elemen penting dalam kecerdasan sosial maka kita akan memperoleh nilai yang baik dalam lingkungan yang ada di sekitaran kita tinggal.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan sosial merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh siswa yang memiliki kebutuhan untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik dan kemampuan diri seseorang dalam bergaul di masyarakat serta berinteraksi dengan orang-orang sekitarnya. Jadi seseorang yang mempunyai kecerdasan yang tinggi akan meraih kesuksesan karena ia bisa menempatkan diri pada situasi apapun yang sedang dialami.

2. Unsur-unsur dalam Kecerdasan Sosial

Dalam bukunya yang berjudul *Sosial Intelligence*, Daniel Goleman mengemukakan bahwa ada unsur dalam kecerdasan sosial. Unsur tersebut dibagi dalam dua kategori, yakni kesadaran sosial dan fasilitas sosial. Dalam kesadaran sosial adalah bagaimana seseorang bisa memahami perasaan orang lain. Namun untuk fasilitas sosial bagaimana seseorang bisa menjalin interaksi dengan orang lain secara baik. Adapun unsur-unsur

⁹ *Ibid*, h. 39.

dalam kecerdasan sosial yaitu empati dasar, penyelarasan, ketepatan empatik, pengertian sosial, sinkroni, presentasi diri, pengaruh, kepedulian.¹⁰ Adapun penjelasan dari unsur-unsur tersebut antara lain:

1. Empati dasar

Empati dasar yaitu keterampilan untuk kecakapan sosial, perasaan dengan orang lain, memahami orang lain. Dengan adanya empati hubungan yang dijalin seseorang akan lebih dekat karena seseorang harus bisa merasakan perasaan orang lain, memahami dalam hal kebutuhan orang lain.

2. Penyelarasan

Penyelarasan yaitu mendengarkan dengan penuh penerimaan, menyelaraskan diri pada orang orang. Mengapa kita harus mendengarkan apa yang orang lain bicarakan dan agar kita lebih cepat tanggap dan memberikan respons yang positif.

3. Ketepatan empatik

Ketepatan empatik yaitu memahami pikiran, perasaan, dan maksud orang lain. Kemampuan ini bisa dikembangkan setelah kita mendengarkan dengan baik yang disampaikan orang lain yaitu yang berkaitan dengan perasaan maupun pikiran.

4. Pengertian sosial

Pengertian sosial yaitu mengetahui bagaimana seseorang dapat memahami tentang dunia sosial. Sangat penting dalam memahami

¹⁰ Akhmad Muhaimin Azeet, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*, (Yogyakarta: Katahati, 2014), h.71-80.

dunia sosial karenanya tanpa pengetahuan maka seseorang itu akan sulit dalam berinteraksi sosial dimanapun berada.

5. Sinkroni

Sinkroni yaitu berinteraksi secara mulus pada bahasa nonverbal. Dalam bahasa nonverbal itu dengan menggunakan isyarat bahasa tubuh seperti ekspresi wajah, pandangan mata, gerak tubuh dan masih banyak lagi. Perasaan ini sangat penting karena untuk melihat lawan jenis atau teman yang lagi cemas, marah, kecewa, senang dan sebagainya.

6. Presentasi diri

Prestasi diri yaitu mempresentasikan diri anda sendiri secara efektif. Biasanya orang yang mempunyai kecerdasan sosial yang baik akan bisa menampilkan dirinya secara efektif sehingga berkesan bagi orang. Dengan begitu untuk siswa-siswa agar dapat menampilkan diri di depan dengan baik maka harus mempunyai prestasi diri yang bagus.

7. Pengaruh

Pengaruh yaitu membentuk hasil interaksi sosial. Seseorang yang mempunyai kecerdasan sosial yang tinggi mampu membentuk interaksi dengan orang-orang lain dan dapat memberikan pengaruh karena mampu menyampaikan pembicaraan yang baik, runtut, bisa dipahami dan diterima akal dan dapat mengena di hati lawan bicaranya.

8. Kepedulian

Kepedulian yaitu peduli akan kebutuhan orang lain dan melakukan tindakan yang sesuai dengan hal itu. Biasanya orang yang mempunyai kecerdasan yang baik maka akan mendorong seseorang itu untuk memahami kebutuhan orang lain dan akan tergerak untuk menolongnya. Orang-orang yang mempunyai kepedulian biasanya hidupnya akan berbahagia karena ia mempunyai banyak saudara dan teman.

Dari delapan unsur penting dalam kecerdasan sosial ini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan sosial melatih keterampilan diri sendiri dan dapat memahami orang lain disekitar lingkungan. Dengan adanya unsur-unsur ini seseorang akan dapat mengetahui bagaimana mereka harus memahami orang lain. Unsur penting ini juga dapat memberikan gambar agar seseorang dapat memahami perasaan orang lain di sekitar kita. Unsur ini sangat penting bagi seseorang yang kurang dalam kecerdasan sosialnya karena dengan adanya unsur ini akan sangat membantu orang-orang yang kesulitan dalam bersosial dalam lingkungan sekitarnya.

3. Keterampilan Dasar dalam Kecerdasan Sosial

Daniel Goleman dalam bukunya yang berjudul *Emotional Intelligence*, menyampaikan bahwa ada empat keterampilan dasar yang harus dikembangkan dalam kecerdasan sosial. Empat keterampilan dasar itu adalah mengorganisasi kelompok, merundingkan pemecahan masalah,

menjalin hubungan, dan menganalisis sosial. Adapun beberapa keterampilan dasar kecerdasan sosial antara lain:

- a. Mengorganisasi Kelompok
- b. Merundingkan Pemecahan Masalah
- c. Menjalin Hubungan
- d. Menganalisis Sosial¹¹

Dalam keterampilan dasar itu dapat dipahami bahwa anak atau siswa harus dapat mengenali kelompoknya dan dapat memecahkan masalah yang ada dalam kelompoknya. Anak juga harus bisa menjaga hubungan baik dengan orang lain. Anak juga harus dapat bersosialisasi dimana pun tempat yang akan dikunjungi dan dapat menyesuaikan diri.

4. Manfaat Kecerdasan Sosial bagi Kehidupan

Kecerdasan sosial manusia akan memberi ketajaman dan kejernihan dalam memandang masalah. Ketika kecerdasannya tumpul maka akan mengarah pada perilaku agresif dalam menghadapi masalah yang terjadi. Jika seseorang mempunyai kecerdasan sosial yang tinggi maka seseorang itu tidak akan berbuat senekat itu. Dalam kecerdasan sosial terdapat manfaat yang sangat baik untuk seseorang mengenal sesama manusia dan lingkungan. Karena dengan adanya kecerdasan sosial ini seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain dan mengetahui bagaimana perasaan seseorang atau orang dalam lingkungannya. Kecerdasan sosial ini diperlukan guna membantu seseorang dalam berinteraksi atau

¹¹ Ibid, h.43.

bersosialisasi dengan lingkungan baru dan dapat menempatkan dimana ia berada.

Akhmad Muhaimin Azeet memaparkan banyak sekali manfaat yang dapat dia ambil dari upaya mengembangkan kecerdasan sosial. Dari sekian banyak manfaat kecerdasan sosial ada beberapa contoh mengembangkan kecerdasan sosial bagi kehidupan diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyehatkan jiwa dan raga
- b. Membuat suasana nyaman
- c. Meredakan perkelahian
- d. Membangkitkan semangat¹²

Dari penjelasan di atas bahwa memiliki kecerdasan sosial sangat diperlukan bagi siswa. Siswa memerlukan kecerdasan sosial untuk menjadi individu yang berhasil dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Kesuksesan individu akan diperoleh jika ia memiliki tingkat kecerdasan sosial yang tinggi, sehingga sangat perlu mengembangkan kecerdasan sosial sejak kecil agar siswa mendapat menyehatkan pikiran dan jiwa, dan membantu mendapat rasa nyaman dalam lingkungannya, membantu agar seseorang tidak bertengkar dengan temanya atau meredakan perkelahian seseorang dan membangkitkan semangat dalam diri atau jiwa seseorang.

¹² Akhmad Muhaimin Azeet, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*, (Yogyakarta: Katahati, 2014), h.83-88.

B. Ekstrakurikuler Kepramukaan

1. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka

Gerakan pramuka Indonesia adalah nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kependuan yang di laksanakan di indonesia. Kata “Pramuka” merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, yang memiliki arti orang muda yang suka berkarya”.¹³

Kegiatan kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode yang sasarnya membentuk watak, akhlak dan budi pekerti luhur.¹⁴

Sedangkan menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan yang dikutip dalam bukunya Suryosubroto adalah “kegiatan yang dilakukan luar jam pelajaran tatap muka, serta dilakukan di sekolah maupun luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dari kurikulum”.¹⁵

“Pramuka adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur”.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran

¹³ Pah Tim, *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan), h.12.

¹⁴ Ibid,h.12.

¹⁵ Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengejar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Edisi Revisi, h.286.

¹⁶ Ilyas & Qoni, *Buku Pintar Pramuka*, (Yogyakarta: Familia, 2012) h. 18.

yang akan mendidik siswa agar menjadi lebih mandiri, mempunyai watak yang baik dan akhlak yang baik serta kegiatan kepramukaan ini kegiatan yang menarik, menyehatkan, serta dapat membuat siswa lebih disiplin dalam tanggung jawab yang telah diberikan.

2. Tujuan Kegiatan Pramuka

Kegiatan pramuka mendidik siswa dan pemuda Indonesia dengan prinsip dasar dengan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia dengan tujuan agar setiap pramuka:

- a. Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, bercakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
- b. Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.¹⁷

Ada yang mengatakan gerakan pramuka sebagai penyelenggara pendidikan panduan Indonesia yang merupakan bagian pendidikan nasional, bertujuan untuk membina kaum muda dalam mencapai sepenuhnya potensi spiritual, sosial, intelektual dan fisiknya. Adapun tujuan pramuka yaitu:

- a. Membentuk kepribadian akhlak yang mulia kaum muda.
- b. Menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara bagi kaum muda.

¹⁷ *Ibid*, h.13

- c. Meningkatkan keterampilan sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, patriot dan pejuang tangguh serta calon pemimpin bangsa.¹⁸

Adapun pendapat lain yang mengatakan tentang tujuan pramuka yaitu antara lain:

- a. Mendidik dan membina anak dengan prinsip dan metode kepramukaan yang sesuai dengan keadaan, kondisi, kebutuhan dan kepentingan anak.
- b. Anak menjadi orang yang mempunyai kepribadian, watak, moral, mental, budi pekerti, dan keyakinan agama yang tinggi serta baik.
- c. Anak mempunyai kecerdasan dan keterampilan yang tinggi.
- d. Anak sehat dan kuat fisik jasmaninya.
- e. Anak menjadi warga negara yang baik dan patuh.
- f. Anak dapat turut serta dalam masyarakat dan pembangunan.
- g. Anak mengerti dan setia pada Pancasila.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan kegiatan kepramukaan adalah agar menjadikan manusia yang berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna bagi bangsa dan negara. Dengan adanya kegiatan kepramukaan siswa-siswa bisa lebih mandiri dan dapat bertanggung jawab dalam setiap tugas yang diembannya.

¹⁸ Agus Dani & Budi Anwari, *Buku Panduan Pramuka Siaga*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015). h.29.

¹⁹ Lilik Nurhayati, *A-Z Seputar Pramuka*, (Metro: Gina Walafafa, 2014). h.137.

3. Fungsi Pramuka

Kepramukaan merupakan proses pendidikan yang dipersiapkan untuk anak muda di bawah bimbingan dan tanggung jawab anggota yang merupakan orang dewasa. Kegiatan pramuka dilakukan dilingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yaitu berupa penerapan metode dan prinsip dasar yang mudah ditentukan. Dibawah ini beberapa fungsi pramuka abagi anak-anak muda anataro lain:

- a. Wadah yang bermanfaat bagi anak.
- b. Tempat kegiatan yang menarik dan menyenangkan tetapi tetap edukatif bagia anak.
- c. Sarana pengabdian bagi orang dewasa yang sukarela membina dan mendidik anak.
- d. Alat bagi masyarakat dan pencapaian tujuan.
- e. Tempat mendidik kader yang cerdas, terampil dan patuh.
- f. Tempat latihan berorganisasi untuk anak.²⁰

4. Prinsip dasar Pramuka dan Metode Pramuka

- a. Prinsip dasar Kepramukaan

Prinsip dasar kepramukaan dan metode merupakan ciri khas yang membedakan dari pendidikan lain, yang dilaksanakan sesuai kepentingan, kebutuhan, situasi dan kondisi bangsa agar menjadi manusia yang lebih baik. Dalam hakekatnya prinsip dasar itu sangatlah penting bagi siswa yang mengikuti agar dapat mengetahui prinsip

²⁰ Lilik Nurhayati, *A-Z Seputar Pramuka*, (Metro: Gina Walafafa, 2014). h.26.

kepramukaan yang ada. Adapun dari peinsip dasar kepramukaan antara lain:

1. Iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Perduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam sisinya.
3. Perduli terhadap diri sendiri.
4. Taat kepada kode kehormatan pramuka.²¹

Dari beberapa prinsip di atas dapat Penulis simpulkan bahwa prinsip kepramukaan sangat penting bagi manusia dan bangsa ini. Agar kita bisa mentaati peraturan yang ada dan selaluperduli dengan diri sendiri maupun orang lain. Dengan adanya prinsip ini maka kita akan mendapat pengetahuan mengenai bagaimana cara kita dapat menghargai orang lain dan selalu taat kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pada hakekatnya anggota geraan pramuka wajib menerima prinsip dasar kepramukaan, dalam arti:

1. Menerima perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjaaui larangan-Nya serta beribadah tat cara dari agama yang dipeluknya.
2. Memiliki kewajiban dan melestarikan lingkungan sosial, memperkokoh persatuan, serta menerima bineka dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

²¹ Lukman Santoso Z dan Nita Zakia, *Buku Pintar Pramuka* (Yogyakarta: Interpreebook,2011), h. 37.

3. Memerlukan lingkungan hidup dan sehat agar dapat menunjang dan memberikan kenyamanan hidup karena setiap anggota pramuka wajib peduli terhadap lingkungan.
4. Mengakui bahwa manusia tidak hidup sendiri, melainkan hidup bersama berdasarkan hidup pri-kemanusiaan yang adil dan beradab dengan makhluk lain sesama manusia.
5. Memahami prinsip diri pribadi untuk dikembangkan dengan cerdas guna kepentingan masa depan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²²

Dari beberapa prinsip dasar kepramukaan dapat diambil kesimpulan bahwa setiap anggota pramuka harus wajib taat kepada Tuhan Yang Maha Esa menjauhi apapun larangannya, dapat melestarikan lingkungan, menjaga kenyamanan lingkungan yang sehat, selalu adil dengan sesama manusia, serta agar menjadi pribadi yang cerdas agar dapat dipakai dalam masyarakat sekitarnya.

b. Metode Pramukaan

Metode kepramukaan merupakan suatu cara memberikan pendidikan watak kepada peserta didik melalui kegiatan kepramukaan. Pendidikan kepramukaan merupakan proses belajar mandiri yang berogresif bagi kaum muda untuk mengembangkan diri seutuhnya, meliputi aspek mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik baik individu maupun anggota masyarakat. Metode

²² Ilyas & Qoni, *Buku Pintar Pramuka*, (Yogyakarta: Familia, 2012) h. 21.

kepramukaan tidak dapat dipisahkan dengan prinsip dasar kepramukaan yang keterkaitan keduanya terletak pada pelaksanaan kode kehormatan pramuka. Setiap unsur pada metode kepramukaan merupakan subsistem yang memiliki fungsi pendidikan yang spesifik, memperkuat dan menunjang tercapainya tujuan pendidikan pramuka. Adapun metode kepramukaan antara lain:

1. Pengamalan kode kehormatan pramuka.
2. Belajar sambil melakukan.
3. Sistem beregu.
4. Kegiatan yang menantang dan menarik serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan jasmani dan rohani anggota muda.
5. Kegiatan di alam terbuka.
6. Kemitraan dengan anggota dalam setiap kegiatan.
7. Sistem tanda kecakapan.
8. Sistem satuan terpisah untuk putra dan putri.
9. Kiasan dasar.²³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode kepramukaan ialah pendidikan yang memberikan watak bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kepramukaan. Dalam metode kepramukaan ini peserta didik diberi wawasan bagaimana metode dalam kepramukaan yang sebenarnya. Belajar di alam terbuka, memberikan

²³ *Ibid*, h. 39-40.

pengalaman yang meraiik, memberiakn kecakapan yang lancar dan baik dalam berbicara di depan umum.

C. Keterkaitan Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka terhadap Kecerdasan Sosial

Kegiatan kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode yang sasarnya membentuk watak, akhlak dan budi pekerti luhur.²⁴

Kepramukaan juga sangat penting terhadap tingkat kecerdasan emosiaonal seseorang. Kecerdasan emosiaonal merupakan bagian dari kecerdasan sosial. Di dalam kepramukaan diajarkan saling tolong menolong dan gotong royong. Sifat itulah yang sangat penting ketika seseorang telah menjadi bagian dari masyarakat nanti. Salah satu kegiatan pramuka yang sangat berpengaruh dalam terbentuknya kecerdasan sosial adalah kegiatan perkemahan. Dalam kegiatan itu mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan diajarkan bagaimana cara berperilaku ketika mereka berada dalam suatu kawasan yang baru atau tempat yang kurang mendukung dalam hidupnya disitulah fungsi yang nyata dalam kepramukaan yang sangat berpengaruh dalam kecerdasan sosial siswa.

²⁴ Pah Tim, *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan), h.12.

Di dalam Dasa Darma ada beberapa kaitanya dengan kecerdasan sosial yang terkandung di dalamnya, di bawah ini bunyi Dasa Darma Pramuka yaitu:

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan ksatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin, terampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan dapat setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan²⁵

Dari 10 Dasa Darma Pramuka yang terkait ke dalam kecerdasan sosial pada Darma ke 4 dan 5 di dalamnya menyebutkan bahwa kita harus patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, dijelaskan bahwa jika seseorang atau siswa yang mempunyai kecerdasan tinggi maka siswa itu akan lebih mudah berinteraksi dengan teman atau anggota yang ada didalamnya. Sedangkan jika seseorang atau siswa yang mempunyai kecerdasan tinggi mereka akan simpati dan empati terhadap teman yang sedang terkena musibah mereka akan tergerak hatinya untuk bisa menolong

²⁵ Lukman Santoso Z dan Nita Zakia, *Buku Pintar Pramuka* (Yogyakarta: Interpreebook,2011), h. 110-137.

dan membantu disitulah kaitanya kegiatan pramuka terhadap kecerdasan sosial.

Dari uraian di atas terlihat jelas bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan berpengaruh dalam perkembangan kecerdasan sosial siswa atau anak dalam keadaan apapun dan harus bisa menyesuaikan diri dalam lingkungan yang baru. Kepramukaan juga mengajarkan bagaimana cara bermusyawarah, bergotong royong dan saling tolong menolong sesama manusia disitulah terlihat jelas bahwa kepramukaan memang dapat mendorong kecerdasan sosial meningkat.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah apabila dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka siswa baik, maka Kecerdasan Sosial siswa pun akan baik. Begitu juga sebaliknya, apabila dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaannya siswa buruk atau tidak mengikuti kegiatan ini maka Kecerdasan Sosialnya pun akan buruk.

Paradigma adalah pola hubungan antara variabel yang akan diteliti. Jadi paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).h.60.

mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.²⁷ Adapun dalam kategori yaitu kegiatan ekstrakurikuler nya baik, cukup, kurang, kurang baik dan dalam kecerdasan sosialnya dapat dikategorikan baik, cukup, kurang, kurang baik.

E. Hipotesis

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.²⁸ Pendapat lain mengatakan bahwa “Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus masih diuji secara empiris”.²⁹ “Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian”.³⁰

Berdasarkan pengertian hipotesis yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara sebagai suatu jawaban dimana kepastian dari jawaban tersebut perlu dibuktikan kembali kebenarannya

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.66.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Al Fabeta, 2012), h.63.

²⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), h. 59.

³⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.63.

dan keabsahannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis yaitu Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a), Hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak adanya hubungan antara keduanya, sedangkan Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial Siswa kelas XI SMA N 1 Waway Karya tahun pelajaran 2018/2019.

H_a : Ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial Siswa kelas XI SMA N 1 Waway Karya tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan pasangan hipotesis di atas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

“Ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial Siswa kelas XI SMA N 1 Waway Karya tahun pelajaran 2018/2019”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan prosedur pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang telah ditentukan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

“Metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”³¹

Disebut dengan kuantitatif karena data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial maupun non inferensial.³²

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka dalam penelitian ini Penulis berupaya mendeskripsikan pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial, berdasarkan indikator masing-masing variabel.

Selanjutnya mengumpulkan data menggunakan instrumen angket, sebagai metode pokok, kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik.

Data-data yang diperoleh merupakan data numerik dari hasil angket yang

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 8.

³² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi (Format-format Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Kencana Prada Media Grup, 2013, cet ke-1).h.126.

ditujukan kepada responden, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

“Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya.”³³ Berdasarkan pengertian definisi operasional variabel yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel merupakan suatu rumusan yang dapat diamati atau diobservasi dan dapat diukur yang memberikan petunjuk dalam proses pengukuran data, melalui indikator-indikator yang telah dirumuskan pada teori yang digunakan. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (Ekstrakurikuler Pramuka)

Ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah-sekolah. Memiliki kepribadian yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, bercakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.³⁴

³³ Zuhairi, *et.al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 48.

³⁴ Pah Tim, *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan), h.13.

b. Variabel terikat (Kecerdasan Sosial)

Kecerdasan sosial adalah kemampuan memahami orang lain dan berinteraksi dalam lingkungan sekitar. Mampu memahami orang lain dan bertindak bijaksana dalam hubungan antar manusia. Adapun dalam unsur-unsur kecerdasan sosial yaitu empati dasar, penyelarasan, ketepatan empatik, pengertian sosial, sinkroni, presentasi diri, pengaruh, kepedulian.³⁵

C. Populasi, sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”³⁶ Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti”.³⁷ Berdasarkan pengertian populasi yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari subyek penelitian yang mempunyai yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang diteliti oleh peneliti. Berdasarkan pengertian tersebut yang masuk dalam populasi

³⁵ Akhmad Muhaimin Azeet, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*, (Yogyakarta: Katahati, 2014), h.71-80.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Rd*, (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 80.

³⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.74.

penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di kelas XI SMA N 1 Waway Karya sebanyak 30 peserta didik dari empat kelas tersebut.

2. Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.³⁸

“Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”.³⁹ Pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “Penelitian sampel boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek di dalam populasi benar-benar homogen. Apabila subjek populasi tidak homogen, maka kesimpulannya tidak boleh diberlakukan bagi seluruh populasi”.⁴⁰ “Sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%”.⁴¹

Berdasarkan pernyataan di atas, maka Penulis dapat membuat kesimpulan pengambilan sampel yang penulis lakukan adalah pengambilan sampel berdasarkan populasi yang jumlah subjeknya kurang dari 100, maka penulis mengambil jumlah populasinya yaitu 30 peserta

³⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), h. 80.

³⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunde*, h.74.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (2010). h.175.

⁴¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, h.81-82.

didik anggota pramuka kelas XI, maka seluruh subjek atau populasi tersebut dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian penelitian ini tergolong penelitian populasi.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam pengambilan sampel dari populasi.⁴² Dengan penelitian ini tidak ada teknik pengambilan sampel. Karena penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian dengan jenis populasi, yang keseluruhan populasi itu dijadikan sampel dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.⁴³ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala *likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah disediakan oleh peneliti. Dalam hal ini, penulis telah memberikan alternatif jawaban pada kolom, sementara responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan pengetahuan yang ia miliki. Adapun kategori jawaban dari angket yaitu, a) baik, b) cukup, c) kurang, d) kurang baik.

⁴² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, h.75.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), h. 142.

Metode angket langsung dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk mencari data tentang ekstrakurikuler pramuka dan kecerdasan sosial siswa. Angket diberikan kepada siswa kelas XI SMA N 1 Waway Karya tahun pelajaran 2018/2019.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi yang Penulis gunakan yaitu untuk mencari data tentang profil sekolah, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta dokumentasi tata tertib dan peraturan sekolah dan kondisi atau data guru dan siswa, sejarah singkat dan struktur sekolah SMA N 1 Waway Karya Tahun Pelajaran 2018/2019.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”⁴⁴ Berdasarkan pengertian instrumen penelitian yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh Penulis untuk memperoleh data yang sedang diteliti dengan menggunakan berbagai metode penelitian.

Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, (2017). h. 102.

diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.⁴⁵

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrumen tersebut adalah:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.⁴⁶

Dari pengertian tersebut maka kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas: Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	Siswa	Angket	Pernyataan
2.	Variabel Terikat: Kecerdasan Sosial	Siswa	Angket	Pernyataan

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 205.

⁴⁶ *Ibid*, h.206.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Variabel bebas (x) Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	a. Memiliki kepribadian yang beriman dan bertakwa	1,2	2
		b. Berakhlak mulia	3,4	2
		c. Berjiwa patriotik	5,6	2
		d. Taat hukum	7	1
		e. Disiplin	8,9,10,11,12	5
		f. Menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa	13	1
		g. Menjadi warga negara yang berjiwa pancasila	14	1
		h. Menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna	15	1
2.	Variabel Terikat (y) Kecerdasan Sosial	a. Empati dasar	1,2,3	3
		b. Penyelarasan	4,5	2
		c. Ketepatan empatik	6,7	2
		d. Pengertian sosial	8,9	2
		e. Sinkronisasi	10,11	2
		f. Presentasi diri	12	1
		g. Pengaruh	13	1
		h. Kepedulian	14,15	2
Jumlah Angket Ekstrakurikuler Pramuka			15	
Jumlah Angket Kecerdasan Sosial			15	
Jumlah Seluruh Angket			30	

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan penyaringan dan pengujian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketetapan/kemantapan).

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan

valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.”⁴⁷ Berdasarkan teori yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa agar penelitian dikatakan valid, maka alat ukur yang digunakan harus dapat mengukur yang hendak diukur secara tepat.

Agar data dalam penelitian ini valid, maka penelitian ini menggunakan rumus Product Moment sebagai uji validitas instrumen, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r”

N = number of ases (jumlah sampel)

X = $x - \bar{x}$

Y = $y - \bar{y}$

\bar{X} = skor rata-rata dari X

\bar{Y} = skor rata-rata dari Y⁴⁸

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden diluar sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian sehingga dapat

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 211.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* h. 213.

menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Uji coba instrumen penelitian ini diberikan kepada siswa kelas XI SMA N 1 Waway Karya Tahun Pelajaran 2017/2018.

b. Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”⁴⁹

“Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.”⁵⁰

Berdasarkan pada konsep tersebut maka dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud reliabilitas adalah suatu alat ukur dimana alat ukur tersebut dapat menghasilkan skor yang sama dan pengukuran yang dilakukan oleh orang lain yang berbeda dan waktu yang berbeda.

Kemudian untuk mengetahui lebih lanjut reliabilitas angket maka akan dianalisis dengan menggunakan rumus spearman brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

⁴⁹ *Ibid*, h. 221.

⁵⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, h. 122.

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.⁵¹

kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya. Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasnya. Adapun interpretasi terhadap nilai r yang diperoleh, pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 5
Interpretasi Nilai “r”

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh peran guru terhadap efektivitas belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = jumlah responden

⁵¹ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, h.359.

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y⁵²

Kemudian setelah data-data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus tersebut, maka hasil perhitungan tersebut akan dikonsultasikan dengan produk moment tabel menggunakan taraf signifikan 5%. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi pengaruh peran guru terhadap efektivitas belajar, dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana: t hitung = Nilai t

r : Nilai Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel⁵³

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Jika harga t hitung lebih besar dari harga t tabel, maka hipotesis alternatif yang penulis ajukan diterima, yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara peran guru dengan efektivitas belajar.

Dari hasil perhitungan inilah yang akan penulis jadikan sebagai kesimpulan akhir dalam penelitian ini.

⁵² Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, h. 81.

⁵³ *Ibid*, h. 82.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA N 1 Waway Karya

SMA Negeri 1 Waway Karya di bangun pada tanggal 27 Oktober 2004 dan mulai operasional tanggal 17 Juli 2005, berdiri di atas tanah seluas 15000 M berlokasi didesa Karya Basuki Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur. SMA N 1 Waway Karya berdiri berkat kerja keras dari para tokoh masyarakat Waway Karya umumnya dan panitia sekolah khususnya. Adapun tokoh masyarakat yang tergabung dalam panitia pendiri SMA N 1 Waway Karya adalah ketua Soekirno, wakil Mat Keri dan Sukemi, sekertaris Marsono dan Jimo, bendahara Nanang Subagio dan Sigit dan serta anggota tokoh-tokoh masyarakat sekecamatan Waway Karya ikut dalam musyawarah tersebut.

Adapun faktor yang mendukung berdirinya SMA N 1 Waway Karya adalah:

1. Wilayah kecamatan Waway Karya membawahi 10 Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk 20.000 jiwa.
2. Di wilayah Kecamatan Waway Karya memiliki 8 lembaga pendidikan sekolah SLTP yakni 4 SMP dan 3 MTs dengan jumlah murid 1500 siswa.

3. Di Kecamatan Waway Karya belum ada SLTA Negeri yang dapat memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat secara profesional dan bermutu, sedangkan untuk melanjutkan ke SMA Negeri rata-rata para siswa yang lulusan SLTP di wilayah Waway Karya harus keluar wilayah lain, seperti SMAN Bandar Lampung, SMA N Lampung Selatan dan SMAN Metro.

Menyadari akan beberapa faktor di atas maka panitia pendiri SMA N 1 Waway Karya pada tahun 1997 mengadakan musyawarah dengan tokoh masyarakat Waway Karya hasilnya disepakati untuk mengibahkan lokasi pendirian seluas 15000 M. Langkag selanjutnya pada tahun 1999 panitia mengajukan proposal pembangunan gedung SMA kepada Dinas Pendidikan Menengah Kejuruan dan Tinggi (Dikmenjurti) Lampung Timur. Berkat kerja keras dan dukungan semua pihak, maka pada bulan Oktober 2004 dibangunlah gedung SMA N 1 Waway Karya dan mulai Tahun Pelajaran 2005/2006 menerima siswa baru, dan sejak itulah proses belajar mengajar dimulai.

b. Visi dan Misi SMA N 1 Waway Karya

1. Visi

Unggul dalam prestasi Iptek dan Imtaq serta akademik yang mandiri.

2. Misi

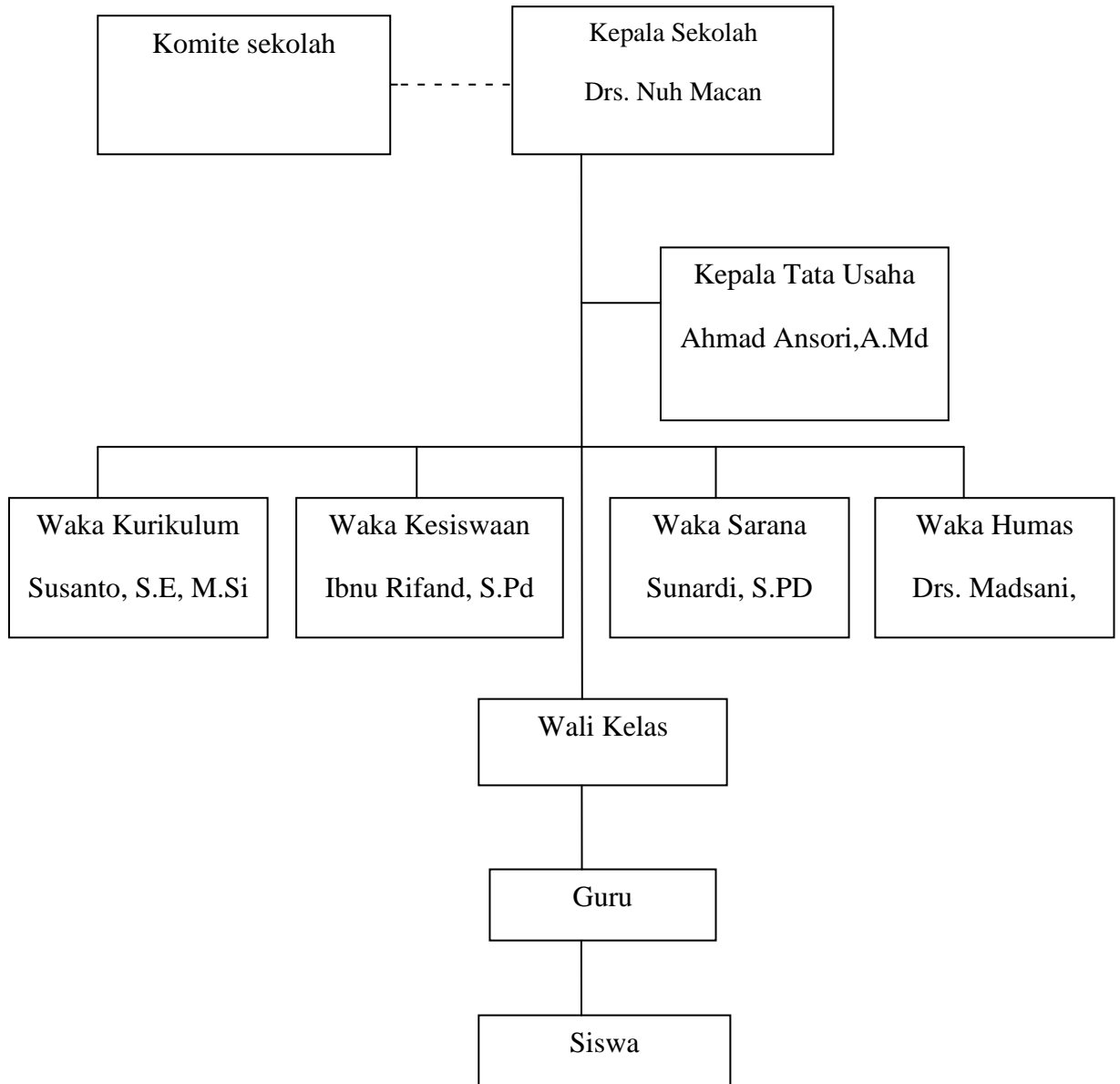
a) Meningkatkan situasi pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

- b) Meningkatkan kompetensi guru dalam mengaplikasikan KTSP dalam proses pembelajaran dan mengembangkan metode pembelajaran secara kreatif dan inovatif.
- c) Menumbuhkan semangat peserta didik untuk berprestasi baik bidang akademik maupun non akademis.
- d) Meningkatkan pelayanan bimbingan sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal dan mandiri.
- e) Meningkatkan keterampilan peserta didik.
- f) Meningkatkan potensi peserta didik dalam bidang seni budaya.
- g) Menumbuhkan integritas dan loyalitas kerja bagi setiap warga sekolah.
- h) Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana belajar secara bertahap.
- i) Meningkatkan pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana belajar.

c. Struktur Organisasi SMA N 1 Waway Karya

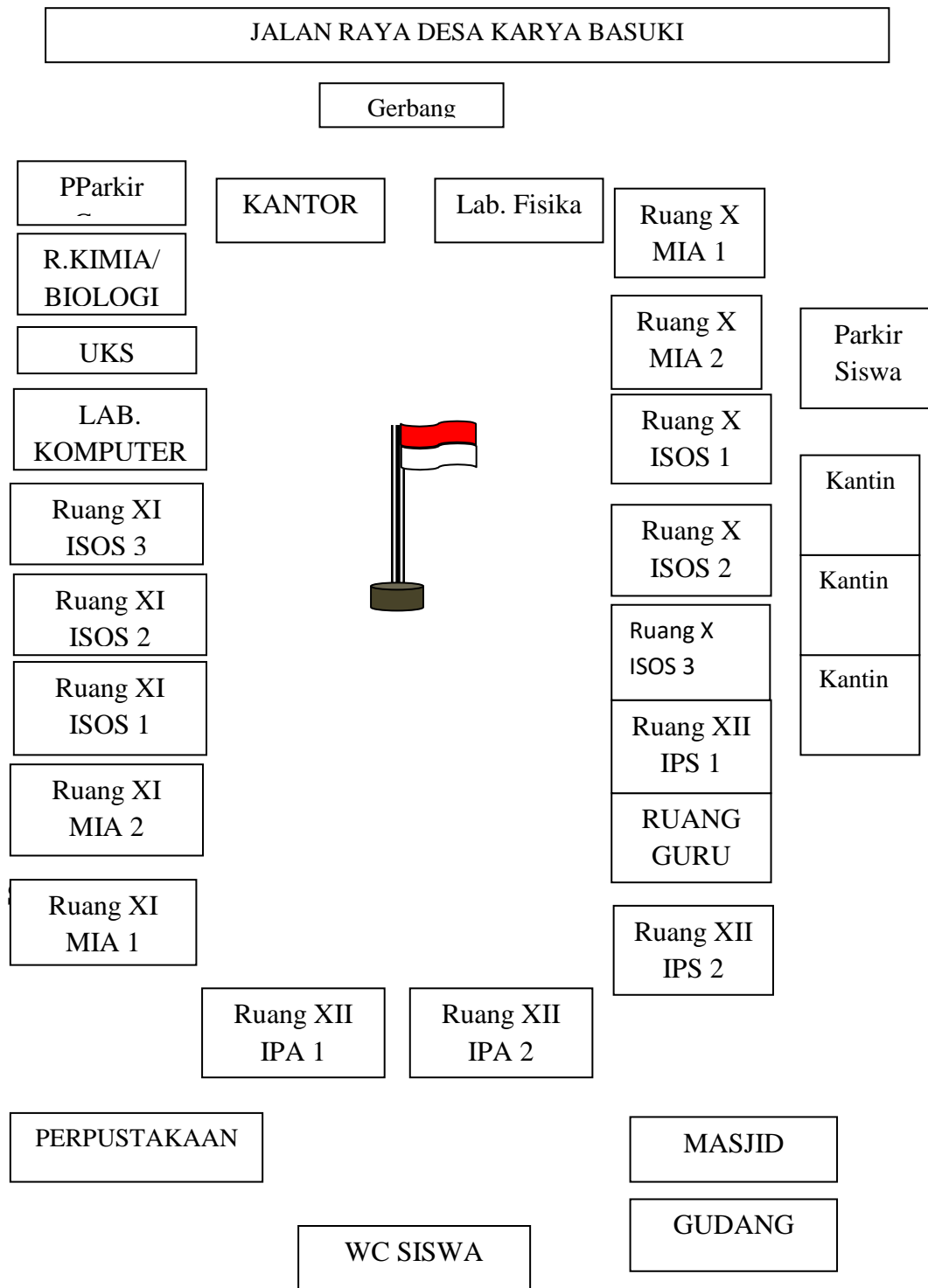
Struktur organisasi di SMA N 1 Waway Karya telah mengalami perubahan sesuai dengan perubahan kepemimpinan. Adapun struktur organisasi di SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Struktur Organisasi Karyawan SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur



Denah Lokasi SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur

Gambar 2
Denah Lokasi SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur



d. Sarana dan Prasarana SMA N 1 Waway Karya

Keadaan bangunan dan sarana prasarana di SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur dapat dikatakan sudah baik, baik dari segi kelengkapan, kualitas maupun kuantitas. Adapun daftar sarana dan prasarana di SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Sarana dan Prasarana SMA N 1 Waway Karya
Lampung Timur

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Kelas	17	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Ruang BP/BK	1	Baik
8	Ruang Osis	1	Baik
9	Masjid	1	Baik
10	Ruang Laboratorium	2	Baik
11	Ruang Lab. Komputer	2	Baik
12	Kantor Post Satpam	1	Baik
13	Kantin	4	Baik
14	Kamar mandi	12	Kurang Baik
15	Ruang UKS	1	Baik
16	Lapangan	1	Baik

17	Gudang	1	Baik
18	Rumah Penjaga Sekolah	1	Baik
19	Ruang Lab. Fisika	1	Baik
20	Ruang Koperasi	1	Baik

e. Data Nama Guru SMA N 1 Waway Karya

SMA N 1 Waway Karya memiliki tenaga pengajar dan karyawan yang profesional dibidangnya. Adapun data keadaan guru dan karyawan SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Nama-Nama Guru dan Karyawan SMA N 1 Waway Karya
lampung Timur

NO	Nama	L/ P	Pangkat/ Golongan	Jabatan	Pendidikan	Ket
1	Drs,NuhMacan,MM Nip: 196303041993031005	L	IV/a	Kepela Sekolah	S1/A-IV/ Ekonomi Unila	PNS
2	Susanto, SE, MS.i Nip: 197609092007011030	L	III/c	Waka. Kurikulum	S2/STIAN Yappan/Adm. Pendidikan	PNS
3	Ibnu Ripant, S.P Nip: 198402042010011011	L	III/c	Waka. Kesiswaan	ila	S
4	Sunardi, S.Pd Nip: 197003042007011046	L	III/c	Waka. Sarana Prasarana	S1/A-IV/ UMM	PNS
5	Drs.Matsani Nip: 196601022006041001	L	III/c	Waka. Humas	S1/A-IV/ STIAN YAPPAN	PNS
6	Drs. Sudaryanto 196111211992031006	L	IV/a	Guru Geografi	S1/Ikip Yogyakarta/ Geografi	PNS
7	Ayub. S.Pd Nip: 197204101998021002	L	IV/a	Guru Fisika	S1/Unila/ Geografi	PNS
8	Pepi Minoti, S.Pd Nip: 198402122009032001	P	III/c	Guru Kimia		S
9	AnisKurniawan.S.Pd Nip: 198701162010011001	L	III/b	Guru Biologi	S1/A-IV/ Malang UM	PNS
10	Wiwit Rahayu, S.Pd Nip: 198701162011012004	P	III/a	Guru Matematika	S1/A-IV/ Unila	PNS
11	Husnudin, S.Pd NUPTK: 00002	L	-	Guru Biologi		rer
12	Oto Haris, S.Pd NUPTK: 00003	L	-	Guru Bahasa Indonesia	S1/ STKIP Metro/ B.Indonesia	Honorer

13	Dwi Supriyanto NUPTK: 00003	L	-	Guru Penjasokes	skes	rer
14	Jainuri, SP NUPTK: 00003	L	-	Guru PAI	S1/Tiper Darma Wacana/ Pertanian	Honorer
15	Suprihatin, S.Pd NUPTK: 00002	P	-	Guru BK	S1/UNISRI/Ilmu Pendidikan	Honorer
16	Apriana Edi, S.Pd NUPTK: 00002	P	-	Guru TIK	S1/STKIP/ Bahasa+Seni	Honorer
17	Ika FiNa, S.Pd NUPTK: 00063	P	-	Guru B.Ingggris	S1/STKIP/B. Inggris	Honorer
18	Suluh Kusuma W, ST NUPTK: 00043	P	-	Guru Matematika	S1/UTB/ Teknik Kimia	Honorer
19	Siti FatimaH, S.Pd NUPTK: 00006	P	-	Guru Geografi	S1/UMM/ Biologi	Honorer
20	Nurwakid, S.Pd. i NUPTK: 00002	L	-	Guru B. Arab	S1/STAIN METRO/PBA	Honorer
21	Nurhayati, S.Pd NUPTK: 10093	P	-	Guru PKN	UNILA/PPKn	Honorer
22	Toto Raharjo, S.Pd.i NUPTK: 10033	L	-	Guru PAI	S1/IAIN/BPA	Honorer
23	Rina Wati, S.Pd	P	-	Guru PAI	S1/Unila/ Geografi	Honorer
24	Dona Doni, S.Pd	L	-	Guru Sejarah	S1/STKIP Darma Wacana Metro/ Penjasorkes	Honorer
25	Endar Dwi Setyo, S.Pd	L	-	Guru Penjas	S1/ STKIP Darma Wacana Metro/ Penjasorkes	Honorer
26	I Komang tri A, S.Pd	L	-	Guru Penjas	S1/STAH/Pend. Agama Hindu	Honorer
27	Sutarman, S.Pd	L	-	Guru Bahasa Inggris	S1/UNIP Magelang/ Bahasa Inggris	Honorer
28	Meri DesiAstantia,S.Pd	P	-	Guru Bahasa Indonesia	S1/STKIP PGRI/Bahasa Indonesia	Honorer
29	Ika Arianti, S.Pd	P	-	Guru Bahasa Inggris	S1/IAIN Raden Intan/ Matematika	Honorer
30	Budi Setiawan, S.Pd	L	-	Guru TIK	S1/UM Metro/ Matematika	Honorer
31	Suryadi, S.Pd.i	L	-	Guru Bahasa Lampung	S1/STAIN Metro/Pend. AgamaIslam	Honorer
32	Destiana KS, S.Pd,i	P	-	Guru Seni Budaya	S1/UM Metro/Pend. Agama Islam	Honorer
33	Ahmad Ansosri, A.Md	L	-	Kepala Staf	DIII/DCC BL/MI	Honorer

	NUPTK: 00002			Tata Usaha		
34	Eka Marsusanti,S.Kom NUPTK: 076623	P	-	Staf Tata Usaha	SI	orer
35	Purwati, A.Md NUPTK: 064194	P	-	Staf Tata Usaha	DIII/MASTER/ KA	Honoror
36	Yeni Elvilya, A.Md	P	-	Staf Tata Usaha	D3/STAI Metro/ Perbankan Syari'ah	Honoror
37	Guruh Pramono NUPTK: 00002	L	-	Staf Tata Usaha	IPS	Honoror
38	Nanang Subagio NUPTK: 00003	L	-	Staf Tata Usaha	IPS	Honoror
39	Ika Fitriani	P	-	Staf Tata Usaha	IPA	Honoror
40	Yohanes Saring	L	-	Penjaga Sekolah	-	-

f. Daftar Jumlah Siswa SMA N 1 Waway Karya

Setiap tahun jumlah peserta didik di SMA N 1 Waway Karya mengalami perubahan. Adapun data peserta didik di SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Jumlah Peserta Didik SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	X	73	98	171
2	XI	71	99	170
3	XII	45	76	121
Total		189	273	462

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik laki-laki adalah 189 atau sekitar dari jumlah seluruh peserta didik. Sedangkan jumlah pesera didik perempuan adalah 273 atau sekitar dari jumlah seluruh pesera didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah seluruh pesera didik di SMA N 1 Waway Karya tahun pelajaran 2018/2019 dari kelas X samapai XII adalah sebanyak 462.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur

Data tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di ukur dengan menggunakan metode Angket yang ditujukan kepada 30 siswa SMA N 1 Waway Karya sebagai responden sebanyak 15 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban A diberi nilai 4.
2. Alternatif jawaban B diberi nilai 3.
3. Alternatif jawaban C diberi nilai 2.
4. alternatif jawaban D diberi nilai 1.

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran Angket tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur, Penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

**Hasil Penyebaran Angket Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler
Pramuka di SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur**

No	Skor Item untuk Butir Soal Nomor															Total	
	R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15
1	AC	3	4	4	2	4	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	51
2	AK	4	4	1	4	1	1	3	4	3	3	1	4	4	1	2	40
3	Al	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	1	3	2	46
4	AG	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	55
5	De	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	51
6	Dw	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	50
7	EK	4	4	3	4	1	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	49
8	FM	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	52
9	IL	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	52
10	KH	4	1	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	1	2	47
11	LT	4	4	2	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	46
12	MY	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	50
13	ME	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	54
14	GH	4	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	50
15	MK	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	56
16	MU	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	1	3	4	49
17	Nsh	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	1	2	43
18	NV	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	57
19	Nng	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	55
20	NR	3	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	51
21	NF	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	49
22	RF	2	1	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	4	4	49
23	ST	3	4	3	4	3	4	1	2	4	4	2	4	2	4	4	48

24	SH	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	51
25	SU	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	47
26	TR	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	47
27	WW	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	52
28	YG	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	50
29	YR	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	52
30	ZI	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	57
Jumlah Total		108	109	89	105	99	104	102	105	87	100	101	107	101	91	98	1506

Dari hasil penyebaran angket di atas dapat diambil hasil keseluruhan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka dari jumlah siswi yang dijadikan sampel sebanyak 30 siswi dengan soal angket 15 soal yaitu mendapat hasil keseluruhan 1506. Berdasarkan jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 15 item soal, ada beberapa item soal yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah yaitu ada 2 item soal yakni item soal nomor 3 dan 9 pada indikator berakhlak mulia dan disiplin.

b. Data tentang Kecerdasan Sosial Siswa Kelas XI SMA N 1Waway Karya Lampung Timur

Data hasil angket mengenai Kecerdasan Sosial siswa kelas SMA N1 Waway Karya sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Penyebaran Angket Tentang Kecerdasan Sosial Siswa Kelas
SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur

No.	Skor Item untuk Butir Soal Nomor															Total	
	R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15
1	AC	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	55
2	AK	4	3	3	3	1	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	49
3	Al	3	4	2	2	4	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	45
4	AG	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	53
5	De	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	51
6	Dw	3	2	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	2	46
7	EK	4	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	42
8	FM	4	1	1	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	53
9	IL	3	2	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	50
10	KH	4	3	2	1	2	3	4	2	3	1	2	4	5	4	2	45
11	LT	4	3	2	4	3	2	4	2	4	4	4	2	3	4	2	46
12	MY	4	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	49
13	ME	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	51
14	GH	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	51
15	MK	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	50
16	MU	4	4	1	3	4	4	1	2	4	1	4	4	1	4	4	55
17	Nsh	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	2	3	3	2	1	39
18	NV	4	4	4	2	4	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	48
19	Nng	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	51
20	NR	1	2	1	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	49
21	NF	4	3	4	3	1	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	50
22	RF	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	50
23	ST	2	1	3	2	3	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	47

24	SH	4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	2	4	4	4	2	50
25	SU	4	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	3	2	1	1	34
26	TR	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	49
27	WW	4	2	4	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	46
28	YG	3	4	2	3	2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	2	42
29	YR	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	54
30	ZI	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	57
Jumlah Total		105	96	89	94	100	101	100	84	97	87	95	110	101	98	90	1447

Dari hasil penyebaran angket di atas dapat diambil hasil keseluruhan dari kecerdasan sosial dari jumlah siswa yang dijadikan sampel sebanyak 30 siswa dengan soal angket 15 soal yaitu mendapat hasil keseluruhan 1447. Berdasarkan jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 15 item soal, ada beberapa item soal yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah yaitu ada 3 item soal yakni item soal nomor 3, 8 dan 10 pada indikator empati dasar, pengertian sosial dan sinkronisasi.

B. Temuan Khusus

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut, langkah yang dilakukan penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan kecerdasan sosial siswa kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur:

Tabel 4.6
Data Penelitian untuk Variabel x dan y

No	x	y
1	51	55
2	40	49
3	46	45
4	55	53
5	51	51
6	50	46
7	49	42
8	52	53
9	52	50
10	47	45
11	46	46
12	50	49
13	54	51
14	50	51
15	56	50
16	49	55
17	43	39
18	57	48
19	55	51
20	51	49
21	49	50
22	49	50
23	48	47
24	51	50
25	47	34
26	47	49
27	52	46
28	50	42
29	52	54
30	57	57
	Σx1506	Σy1447

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan rumus “r” *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{r \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Analisis ini peneliti kerjakan dengan langkah sebagai berikut:

1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat:

H_a : “Ada Peengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap kecerdasan Sosial Siswa Kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur”.

H_o : “Tidak Ada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap kecerdasan Sosial Siswa Kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur”.

2. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik

H_a : $r \neq 0$

H_o : $r = 0$

3. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi PPM

Tabel 4.7
Data Perhitungan untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi Antara Ekstrakurikuler Pramuka dan Kecerdasan Sosial

No	x	y	x^2	y^2	xy
1	51	55	2601	3025	2805
2	40	49	1600	2401	1960
3	46	45	2116	2025	2070
4	55	53	3025	2809	2915
5	51	51	2601	2601	2601
6	50	46	2500	2116	2300
7	49	42	2401	1764	2058
8	52	53	2704	2809	2756
9	52	50	2704	2500	2600
10	47	45	2209	2025	2115
11	46	46	2116	2116	2116
12	50	49	2500	2401	2450
13	54	51	2916	2601	2700
14	50	51	2500	2601	2550
15	56	50	3136	2500	2800
16	49	55	2401	3025	2695
17	43	39	1849	1521	1677
18	57	48	3249	2304	2736

19	55	51	3025	2601	2805
20	51	49	2601	2401	2499
21	49	50	2401	2500	2450
22	49	50	2401	2500	2450
23	48	47	2304	2209	2256
24	51	50	2601	2500	2550
25	47	34	2209	1156	1598
26	47	49	2209	2401	2303
27	52	46	2704	2116	2393
28	50	42	2500	1764	2100
29	52	54	2704	2916	2808
30	57	57	3249	3249	3249
Σ	Σx 1506	Σx 1447	Σx^2 76036	Σy^2 71457	Σxy 73365

Dari perhitungan tabel di atas dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 30 \quad \Sigma y = 1447 \quad \Sigma y^2 = 71457$$

$$\Sigma x = 1506 \quad \Sigma x^2 = 76036 \quad \Sigma xy = 73365$$

4. Mencari r hitung dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2] [n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}} \\
 &= \frac{30 \cdot 73365 - (1506)(1447)}{\sqrt{[30 \cdot 76036 - (1506)^2] [30 \cdot 71457 - (1447)^2]}} \\
 &= \frac{2200950 - 2179182}{\sqrt{[2281080 - 2288036] [2143710 - 209389]}} \\
 &= \frac{21768}{\sqrt{[13044] \cdot [49901]}} \\
 &= \frac{21768}{\sqrt{650908644}}
 \end{aligned}$$

$$\frac{21768}{25512}$$

$$= 0,85$$

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,85. Selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan besarnya harga r_{xy} yaitu 0,85 dengan harga r tabel, untuk mendapatkan harga r_{xy} dengan r tabel, dicari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$. Pada df sebesar 28 diperoleh r tabel dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,361.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga r_{xy} 0,85 lebih besar dari r tabel 0,361 yakni $0,85 > 0,361$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya Ada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Kelas SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y , harga r_{xy} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Interpretasi Nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah ⁵⁴

⁵⁴ Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, (Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015), h. 82.

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,85 berada diantara 0,80-1,00 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang cukup kuat antara variabel x (Ekstrakurikuler Pramuka) terhadap variabel y (Kecerdasan Sosial) di SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur .

5. Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel x terhadap y dengan rumus:

$$\begin{aligned} ID &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,85^2 \times 100\% \\ &= 0,7225 \times 100\% \\ &= 72,25\% \end{aligned}$$

Artinya kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan kontribusi terhadap kecerdasan sosial sebesar 72,25% dan sisanya 27,75% di tentukan oleh variabel lain.

6. Menguji signifikansi dengan rumus uji t :

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,75\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,85^2}} \\ &= \frac{0,85\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,7225}} \\ &= \frac{4497}{0,526} = 8,549 \end{aligned}$$

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Adapun harga t tabel pada taraf signifikan 5% dengan $df=n-2 = 30-2 = 28$ adalah 2,048. Dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,048. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Berdasarkan hasil tersebut, maka harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% $2,048 \leq 8,549$. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisa dari pembahasan hipotesis di atas, kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur, hal ini dapat diketahui dengan diterimanya hipotesis yang diajukan yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur, dengan nilai “ r ” product moment yaitu 0,85.

Kegiatan kepramukaan adalah proses pendidikan ekstrakurikuler di sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode yang sarannya membentuk watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Kecerdasan sosial adalah kemampuan individu untuk memahami dan menghadapi orang lain dan bagaimana mereka akan bereaksi terhadap berbagai situasi yang berbeda atau kemampuan dalam memahami orang lain dan bertindak bijaksana dalam hubungan antar manusia. Dengan adanya kegiatan pramuka maka siswa akan lebih baik dalam

mengasah kecerdasan sosial di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitarnya. Penelitian ini berupaya menjawab rumusan masalah yaitu “Apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur?”

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terkait rumusan masalah menggunakan rumus korelasi PPM (*Pearson Product Moment*) diperoleh harga r_{xy} 0,85 lebih besar dari r tabel 0,361 yakni $0,85 > 0,361$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur.

Kemudian dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,85 berada diantara 0,80-1,00, sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel x (Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka) terhadap variabel y (Kecerdasan Sosial) di SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur tergolong sangat kuat. Berdasarkan perhitungan $KP = r^2 \times 100\%$, diketahui bahwa kontribusi kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap kecerdasan sosial siswa sebesar 72,25%. Kemudian berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji t . Dimana harga t hitung 8,549 dan harga t tabel 2,048. Dengan demikian harga t hitung lebih besar dari harga t tabel yakni $8,549 > 2,048$. Sehingga diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan sosial.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisa data yang Penulis lakukan terhadap siswa kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur, bahwa nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t table dalam taraf signifikan 5% yakni $8,549 > 2,048$, sehingga dapat di ketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur.

B. SARAN

Dalam kesempatan ini Penulis mengemukakan saran sebagai sumbangsih pemikiran pembina dan pelatih pramuka di SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur:

1. Kepada Pembina pramuka hendaknya terus lebih meningkatkan kegiatan pramuka demi mendapatkan siswa yang lebih dalam bidang ekstrakurikuler ini dan dapat melatih mental siswa dimana pun berada.
2. Kepada siswa SMA N 1 Waway Karya yang mengikuti kegiatan ini diharapkan tetap mempertahankan prestasi dalam mengikuti kegiatan pramuka ini, serta junjung terus harkat dan martabat sekolah.

3. Kepada pelatih pramuka tetap bimbing dan latih siswa siswi agar menjadi siswa yang kuat taat agama, dan dapat di banggakan dalam sekolah maupun diluar sekolah agar kecerdasan sosial anak dapat tejalin dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Muhaimin Azeet, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*, Yogyakarta: Katahati, 2014.
- Agus Dani & Budi Anwari, *Buku Panduan Pramuka Siaga*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Bastian Bimantoro, *Pengaruh Kegiatan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter siswa kelas VII MTs Nurul Falah Gedong Wani Timur Marga Tiga Lampung Timu*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, STAIN METRO tahun 2015.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prada Media Grup, 2013, cet ke-1.
- Daniel Goleman, *Social Intellegence*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Praktis*, Cet Pertama, Jakarta: Ramayana Pres, 2008.
- Ilyas & Qoni, *Buku Pintar Pramuka*, Yogyakarta: Familia, 2012.
- Joko Pratama, *Pengaruh Kegiatan Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas X SMA N 1 Kota Gaja*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah STAIN METRO tahun 2015.
- Lilik Nurhayati, *A-Z Seputar Pramuka*, Metro: Gina Walafafa, 2014.
- Lukman Santoso Z dan Nita Zakia, *Buku Pintar Pramuka*, Yogyakarta: Interpreebook, 2011.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Pah Tim, *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*, Surabaya: Pustaka Agung Harapan.

Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Sugiyono, *Metode Peneliiian Pendidikan*, Bandung: Al Fabetta, 2009.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitataif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Jilid I*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengejar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, Edisi Revisi.

Toni Buzan, *The Power Of Intellegence, Sepuluh Cara Jadi Orang Yang Pandai Bergaul*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.

Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.

Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PPRAMUKA
TERHADAP KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS XI
SMA N 1 WAWAY KARYA LAMPUNG TIMUR****HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kecerdasan Sosial
 - 1. Pengertian Kecerdasan Sosial
 - 2. Unsur-unsur dalam Kecerdasan Sosial

3. Keterampilan Dasar dalam Kecerdasan Sosial
 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan
 5. Manfaat Kecerdasan Sosial bagi Kehidupan
- B. Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan
1. Pengertian Ekstrakurikuler Kepramukaan
 2. Tujuan Kegiatan Kepramukaan
 3. Fungsi Pramuka
 4. Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan
- C. Keterkaitan antara Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kecerdasan Sosial
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA N 1 Waway Karya
 - b. Visi dan Misi SMA N 1 Waway Karya
 - c. Struktur Organisasi SMA N 1 Waway Karya
 - d. Sarana dan Prasarana SMA N 1 Waway Karya
 - e. Data Nama-nama Guru SMA N 1 Waway Karya
 - f. Daftar Jumlah Siswa SMA N 1 Waway Karya
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 21 Mei 2018

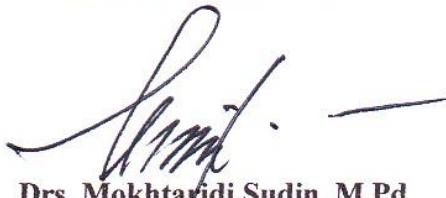
Mahasiswa ybs,



Upi Septiana

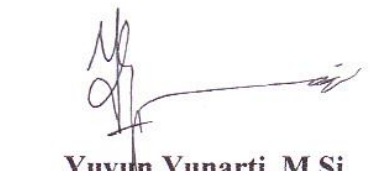
NPM. 14115771

Dosen Pembimbing I



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 19813 1 001

Dosen Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

AIAT PENGUMPUL DATA (APD)

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SISWA KELAS XI SMA N 1

WAWAY KARYA LAMPUNG TIMUR

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dengan teleti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Pilihlah jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada dengan memberi tanda (√) pada alternatif jawaban:
 - SL = Selalu
 - SR = Sering
 - KK = Kadang-kadang
 - TP = Tidak Pernah
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap prestasi belajar dan nilai anda.

1. Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Ketika mengikuti kegiatan perkemahan, saya mengerjakan sholat lima waktu.				
2	Saya membaca doa ketika memulai dan mengakhiri aktifitas dalam kegiatan pramuka.				
3	Ketika melihat orang lain kesusahan, saya akan menolongnya.				
4	Ketika orang tua sedang memberi nasehat, saya akan mentaati				

	perintahnya dengan baik.				
5	Ketika saya mengikuti pramuka saya akan mengenang jasa pahlawan dan menerapkan jiwa pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.				
6	Ketika menjadi anggota pramuka saya berani menegakkan kebenaran.				
7	Saya akan menjalankan hukuman apabila dalam kegiatan pramuka melakukan kesalahan.				
8	Saya datang sekolah tepat waktu (tidak pernah terlambat).				
9	Ketika diberikan tugas PR oleh guru, saya mengerjakan tepat waktu.				
10	Ketika mengikuti upacara, saya melaksanakan dengan hikmat.				
11	Saya masuk kelas tepat waktu.				
12	Saya mengikuti kegiatan pramuka disetiap pertemuan.				
13	Ketika saya aktif dalam pramuka, saya akan menjunjung tinggi pancasila.				
14	Ketika saya mengikuti perkemahan, saya tidak membedakan suku, agama, dan ras dalam mengikuti kegiatan perkemahan.				
15	Saya berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong.				

AIAT PENGUMPUL DATA (APD)
KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS XI SMA N 1
WAWAY KARYA LAMPUNG TIMUR

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dengan teleti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Pilihlah jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada dengan memberi tanda (√) pada alternatif jawaban:
 - SL = Selalu
 - SR = Sering
 - KK = Kadang-kadang
 - TP = Tidak Pernah
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap prestasi belajar dan nilai anda.

2. Angket Kecerdasan Sosial

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya bisa mengetahui bahwa orang lain sedang bahagia ketika melihat senyum di wajahnya.				
2	Saya memahami ketika teman sayaberbicara sambil melotot berarti diamarah.				
3	Saya mengetahui teman sedang marah ketika diajak bicara tetapi diam saja.				
4	Saya mendengarkan masalah yang sedang dihadapi teman.				

5	Saya mendengarkan nasehat yang diberikan guru, meski saya tidak menyukai guru tersebut.				
6	Saya merasa sedih jika melihat penderita korban bencana alam.				
7	Saya merasa iba ketika melihat tayangan ditelevisi berita tentang palestina.				
8	Saya merasa nyaman berada diantara orang-orang baru.				
9	Saya dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan baru.				
10	Saya kurang bisa mengontrol nada suara ketika sedang berbicara.				
11	Saya mengerti bahwa orangtua marah ketika nada suaranya keras dan matanya melotot.				
12	Saya turut bahagia jika melihat teman mendapatkan juara.				
13	Ketika teman bercerita tentang masalah, saya memberikan solusi untuk memecahkan masalahnya.				
14	Saya akan menasehati teman ketika membuang sampah sembarangan.				
15	Ketika teman tidak memahami pelajaran, saya akan membantunya.				

Metro, 01 Agustus 2018

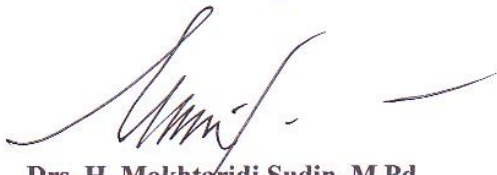
Mahasiswa ybs,



Upi Septiana

NPM. 14115771


Pembimbing I



Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

NIP. 19580831 198103 1 001

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si

NIP. 19770930 200501 2 006

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
 PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP
 KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS XI SMA N 1
 WAWAY KARYA LAMPUNG TIMUR

A. Pedoman angket

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Variabel bebas (x) Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	i. Memiliki kepribadian yang beriman dan bertakwa	1,2	3
		j. Berakhlak mulia	3,4	2
		k. Berjiwa patriotik	5,6	2
		l. Taat hukum	7	1
		m. Disiplin	8,9,10,11,12	5
		n. Menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa	13	1
		o. Menjadi warga negara yang berjiwa pancasila	14	1
		p. Menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna	15	1
2.	Variabel Terikat (y) Kecerdasan Sosial	i. Empati dasar	1,2,3	3
		j. Penyalarsan	4,5	2
		k. Ketepatan empatik	6,7	2
		l. Pengertian sosial	8,9	2
		m. Sinkronisasi	10,11	2
		n. Presentasi diri	12	1
		o. Pengaruh	13	1
		p. Kepedulian	14,15	2
Jumlah Angket Ekstrakurikuler Pramuka			15	
Jumlah Angket Kecerdasan Sosial			15	
Jumlah Seluruh Angket			30	

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mencatat data nama guru dan peserta didik kelas IX
2. Mencatat sejarah berdirinya SMA N 1 Waway Karya
3. Mencatat struktur organisasi sekolah SMA N 1 Waway Karya
4. Mencatat visi dan misi SMA N 1 Waway Karya

Hasil Uji Coba Angket

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Kecerdasan Sosial

Siswa Kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur

1. Uji Validitas

a. Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Tabel 1.

Tabulasi data dan jawaban dari 10 Responden

No	R	Skor Item untuk Butir Soal															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	37
2	B	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	48
3	C	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	2	1	3	4	4	49
4	D	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	46
5	E	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	2	46
6	F	2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	49
7	G	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	46
8	H	2	2	3	3	4	2	4	1	3	4	4	4	2	2	1	41
9	I	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	49
10	J	3	2	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	1	1	1	39
Jumlah																450	

Dari table tersebut selanjutnya disusun dengan table perhitungan antara item no 1 diberi simbol X dengan skor total diberi simbol Y seperti pada table berikut:

Tabel 2.

Perhitungan Korelasi Product Moment Item Soal No.1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	37	9	1369	111
2	4	48	16	2304	192
3	4	49	16	2401	196

4	2	46	4	2116	92
5	4	46	16	2116	184
6	2	49	4	2401	98
7	3	46	9	2116	138
8	2	41	4	1681	82
9	4	49	16	2401	196
10	3	39	9	1521	117
Σ	31	450	103	20426	1406

Item soal no.1

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{1406}{\sqrt{(103)(20426)}} \\
 &= \frac{1406}{\sqrt{2103878}} \\
 &= \frac{1406}{1450,47} \\
 &= 0,969 \text{ (valid)}
 \end{aligned}$$

Kemudian nilai dikonsultasikan dengan criteria butir soal sebagai berikut;

0,800- 1,000 Sangat Tinggi

0,600- 0,800 Tinggi

0,400- 0,600 Sedang

0,200-0,400Rendah

0,000-0,200Sangat Rendah

Berdasarkan kutipan di atas nilai r_{xy} terletak diantara 0,800 – 1,000 jadi butir item soal nomor 1 adalah kriteria sangat tinggi dan dapat dijadikan alat pengumpul data.

Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai r_{xy} dan kriteria tiap butir itemsebagai berikut:

Data Hasil Perhitungan Validitas Butir Item Kegiatan Pramuka

Nomor Item	Nilai r_{xy}	Interpretasi
1	0,969	Sangat tinggi
2	0,964	Sangat tinggi
3	0,983	Sangat tinggi
4	0,979	Sangat tinggi
5	0,976	Sangat tinggi
6	0,971	Sangat tinggi
7	0,958	Sangat tinggi
8	0,929	Sangat tinggi
9	1,00	Sangat tinggi
10	1,00	Sangat tinggi
11	0,948	Sangat tinggi
12	0,972	Sangat tinggi
13	0,971	Sangat tinggi
14	0,963	Sangat tinggi
15	0,930	Sangat tinggi

b. Angket Kecerdasan Sosial

Tabel 3.

Tabulasi data dan jawaban dari 10 Responden

No	R	Skor Item untuk Butir Soal															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A	3	2	2	2	1	4	2	1	2	1	4	2	3	2	2	33
2	B	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	43
3	C	4	3	3	4	2	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	41
4	D	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	48
5	E	4	3	3	3	1	4	2	4	4	2	4	2	1	2	2	41
6	F	3	3	4	2	3	1	2	1	2	4	4	3	3	1	1	36
7	G	3	1	1	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	3	4	43
8	H	3	4	2	3	2	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	43
9	I	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	2	42
10	J	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	44
Jumlah																	414

Dari table tersebut selanjutnya disusun dengan table perhitungan antara item no 1 diberi simbol X dengan skor total diberi simbol Y seperti pada table berikut:

Tabel 4.
Perhitungan Korelasi Product Moment Item Soal No.1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	33	9	1089	99
2	4	43	16	1849	172
3	4	41	16	1681	164
4	4	48	16	2304	192
5	4	41	16	1681	164
6	2	36	4	1296	72
7	2	43	4	1849	86
8	3	43	9	1849	129
9	3	42	9	1764	126
10	3	44	9	1936	132
Σ	32	414	108	15449	1336

Item Soal No.1

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1336}{\sqrt{(108)(15449)}} \\
 &= \frac{1336}{\sqrt{1668492}} \\
 &= \frac{1336}{1291,70} \\
 &= 1,00 \text{ (valid)}
 \end{aligned}$$

Kemudian nilai dikonsultasikan dengan criteria butir soal sebagai berikut;

0,800- 1,000	Sangat Tinggi
0,600- 0,800	Tinggi
0,400- 0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah

0,000-0,200 Sangat Rendah

Berdasarkan kutipan di atas nilai r_{xy} terletak diantara 0,800 – 1,000 jadi butir item soal nomor 1 adalah kriteria sangat tinggi dan dapat dijadikan alat pengumpul data.

Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai r_{xy} dan kriteria tiap butir item sebagai berikut:

Data Hasil Perhitungan Validitas Butir Item Kecerdasan Sosial

Nomor Item	Nilai r_{xy}	Interpretasi
1	1,00	Sangat tinggi
2	0,997	Sangat tinggi
3	0,989	Sangat tinggi
4	0,990	Sangat tinggi
5	1,00	Sangat tinggi
6	1,00	Sangat tinggi
7	0,971	Sangat tinggi
8	0,976	Sangat tinggi
9	0,993	Sangat tinggi
10	1,00	Sangat tinggi
11	0,983	Sangat tinggi
12	0,984	Sangat tinggi
13	1,00	Sangat tinggi
14	1,00	Sangat tinggi
15	1,00	Sangat tinggi

2. Uji Reliabilitas

a. Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Tabel 5.

Analisis Soal pada 10 Responden untuk Skor Ganjil

No	Responden	Skor Item untuk Butir Soal								Skor Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	A	3	2	1	2	2	2	3	2	15
2	B	4	3	4	2	3	2	3	4	25
3	C	4	4	4	4	4	2	3	4	29
4	D	2	3	4	4	3	2	2	4	24
5	E	4	3	3	3	2	4	3	2	24
6	F	2	3	3	2	4	4	3	4	23
7	G	3	4	3	3	3	3	3	2	24
8	H	2	3	4	4	3	4	2	1	23
9	I	4	3	4	3	3	2	2	2	23
10	J	3	4	3	4	2	3	1	1	21
Jumlah										231

Tabel 6.

Analisis Soal pada 10 Responden untuk Skor Genap

No	Responden	Skor Item untuk Butir Soal							Skor Total
		2	4	6	8	10	12	14	
1	A	2	2	1	1	2	2	2	12
2	B	4	4	3	4	3	2	3	23
3	C	3	4	4	1	3	1	4	20
4	D	2	4	3	4	4	2	3	22
5	E	2	4	3	4	2	3	4	22
6	F	4	4	3	3	4	4	4	26
7	G	2	4	3	4	4	3	2	22
8	H	2	3	2	1	4	4	2	18
9	I	4	4	4	4	4	3	3	26
10	J	2	2	4	3	4	2	1	18
Jumlah									209

Tabel 7.

Tabel Kerja Uji Reliabilitas Angket untuk Skor Ganjil-Genap

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A	15	12	225	144	180
2	B	25	23	625	529	575
3	C	29	20	841	400	580
4	D	24	22	576	484	528
5	E	24	22	576	484	528
6	F	23	26	529	676	598
7	G	24	22	576	484	528
8	H	23	18	529	324	414
9	I	23	26	529	676	598
10	J	21	18	441	324	378
	Jumlah	231	209	5447	4525	4907

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{4907}{\sqrt{(5447)(4525)}} \\
 &= \frac{4907}{\sqrt{24647675}} \\
 &= \frac{4907}{4964,642} = 0,988
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, kemudian hasil tersebut dimasukkan kedalam rumus spearman brown yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2r_b}{1+r_b} \\
 &= \frac{2.(0,988)}{1+0,988} \\
 &= \frac{1,976}{1,988} = 0,993 \text{ (sangat reliabel)}
 \end{aligned}$$

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,993 yang tergolong sangat reliabel.

b. Angket Kecerdasan Sosial

Tabel8.

Analisis Soal pada 10 Responden untuk Skor Ganjil

No	Responden	Skor Item untuk Butir Soal								Skor Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	A	3	2	1	2	2	4	3	2	19
2	B	4	2	4	2	2	4	3	3	24
3	C	4	3	2	3	2	4	2	2	22
4	D	4	4	4	3	2	3	4	2	26
5	E	4	3	1	2	4	4	1	2	21
6	F	2	4	3	2	2	4	3	1	21
7	G	2	1	4	4	4	2	4	4	25
8	H	3	2	2	3	2	4	3	2	21
9	I	3	2	3	3	3	3	3	2	22
10	J	3	4	3	2	3	3	3	3	24
Jumlah										225

Tabel9.

Analisis Soal pada 10 Responden untuk Skor Genap

No	Responden	Skor Item untuk Butir Soal							Skor Total
		2	4	6	8	10	12	14	
1	A	2	2	4	1	1	2	2	14
2	B	3	2	3	3	3	2	3	19
3	C	3	4	4	2	2	2	2	19
4	D	3	4	4	2	3	4	2	22
5	E	3	3	4	4	2	2	2	20
6	F	3	2	1	1	4	3	1	15
7	G	1	4	4	2	2	2	3	17

8	H	4	3	4	2	4	3	2	22
9	I	3	3	4	2	4	2	2	20
10	J	2	2	4	3	4	3	2	20
Jumlah									188

Tabel 10.

Tabel Kerja Uji Reliabilitas Angket untuk Skor Ganjil-Genap

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A	19	14	361	196	266
2	B	24	19	576	361	456
3	C	22	19	484	361	418
4	D	26	22	676	484	572
5	E	21	20	441	400	420
6	F	21	15	441	225	315
7	G	25	17	625	289	425
8	H	21	22	441	484	462
9	I	22	20	484	400	440
10	J	24	20	576	400	480
	Jumlah	225	188	5105	3600	4252

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{4252}{\sqrt{(5105)(3600)}} \\
 &= \frac{4252}{\sqrt{18378000}} \\
 &= \frac{4252}{4286,956} = 0,991
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, kemudian hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus spearman brown, yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

$$\frac{2 \cdot (0,991)}{1 + 0,991}$$

$$= \frac{1,982}{1,991} = 0,995 \text{ (sangat reliabel)}$$

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,995 yang tergolong sangat reliabel.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, harga r_{xy} dikonsultasikan dengan table interpretasi sebagai berikut:

Interpretasi Nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah ⁵⁵

Nukilan Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment dari Person untuk berbagai df.

Df (degrees of freedom)	Banyak Variabel yang di Korelasikan	
	2	
	Harga “r” Pada Taraf Signifikan	
	5%	1%
1	0,977	1,000
2	0,950	0,990

⁵⁵*Ibid*, h. 82.

3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,492	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,444	0,561
19	0,433	0,549
20	0,432	0,537
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,388	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372
50	0,273	0,354
60	0,250	0,325

70	2,232	0,302
80	0,217	0,283
90	0,205	0,267
100	0,195	0,254
125	0,174	0,228
150	0,159	0,208
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,008	0,115
1000	0,062	0,081

Dinukil dari: Hendry E. Garret, *Statistics in Psychology and Education*, (New York: Longmans, Green and co.), h. 437-439, dengan penyesuaian seperlunya; sesuai dengan kebutuhan variabel yang diorelasikan hanya dibatasi 2 buah.⁵⁶

Nilai-nilai Dalam Distribusi f

untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
Untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,105
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,005
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977

⁵⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 401-402

15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,711	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,708	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,706	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,703	2,056	2,497	2,779
27	0,684	1,314	1,701	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,699	2,048	2,567	2,763
29	0,683	1,311	1,697	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,684	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,671	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,658	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 WAWAY KARYA



Alamat : Jl. Raya Karya Basuki, Kec. Waway karya, Lampung Timur 34183
E-mail: sman1wawaykarya@yahoo.com Web: <http://smansa-wawaykarya.sch.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/110/15/SMAN-01/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Waway Karya Kabupaten Lampung Timur Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Upi Septiana
NPM : 14115771
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan *Pra-survey* di SMA Negeri 1 Waway Karya Kabupaten Lampung Timur Lampung dengan judul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Kelas XI SMA N 1 Waway Karya Tahun Pelajaran 2017/2018.

Selama melaksanakan Pra Penelitian yang bersangkutan menunjukkan dedikasi yang baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waway Karya, 23 Maret 2018
Kepala Sekolah,

Drs. M. H. MACAN, MM
NIP. 19630304 199303 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2419/In.28.1/J/TL.00/02/2018
 Lamp : -
 Hal : **IZIN PRA-SURVEY**

26 Februari 2018

Kepada Yth.,
 Kepala SMAN 1 Waway Karya
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Upi Septiana
 NPM : 14115771
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Kelas XI SMAN 1 Waway Karya Tahun Pelajaran 2017/2018

Untuk melakukan *pra-survey* di SMAN 1 Waway Karya

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

 Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:156/ Pustaka-PAI/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Upi Septiana
 NPM : 14115771
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei 2018

Ketua Jurusan PAI



Handwritten signature: NIKEN ALI, M.Pd.I

Handwritten ID number: 0314 200710 1003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 WAWAY KARYA



Alamat : Jl. Raya Karya Basuki, Kec. Waway karya, Lampung Timur 34183
E-mail: sman1wawaykarya@yahoo.com Web: <http://smansa-wawaykarya.sch.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/PS/15/SMAN-01/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Waway Karya Kabupaten Lampung Timur Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Upi Septiana
NPM : 14115771
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan *Observasi/survey* di SMA Negeri 1 Waway Karya Kabupaten Lampung Timur Lampung dengan judul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur.

Selama melaksanakan observasi/ Penelitian yang bersangkutan menunjukkan dedikasi yang baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Waway Karya, 10 Agustus 2018
Kepala Sekolah

DISAMUJH MACAN, MM
NIP. 19630304 199303 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2549/In.28/D.1/TL.01/08/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **UP! SEPTIANA**
NPM : 14115771
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA N 1 WAWAY KARYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS XI SMA N 1 WAWAY KARYA LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Agustus 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2550/In.28/D.1/TL.00/08/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMA N 1 WAWAY KARYA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2549/In.28/D.1/TL.01/08/2018, tanggal 03 Agustus 2018 atas nama saudara:

Nama : **UPI SEPTIANA**
 NPM : 14115771
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA N 1 WAWAY KARYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS XI SMA N 1 WAWAY KARYA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Agustus 2018
 Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1703 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

24 Mei 2018

Kepada Yth:

1. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 2. Yuyun Yuniarti, M.Si
- Dosen Pembimbing Skripsi
 Di –
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Upi Septiana
 NPM : 14115771
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecerdasan Sosial Kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

 Muhammad Ali, M. Pd.I
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Upi Septiana

Jurusan : PAI

NPM : 14115771

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 01/08/18		✓	Ace App, lanjutkan Penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Upi Septiana

Jurusan : PAI

NPM : 14115771

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat, 3-8-10	-		Doc. Apd Pelanjut ke Ke Lampung	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Upi Septiana

Jurusan : PAI

NPM : 14115771

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Senin, 23-7-18			<ul style="list-style-type: none"> - Pembacaan dan hasil Kls XI. - dan tafsiran masalah yg meliputi x & y siembang - antara masalah. <p>Acc. Bab. I-III dilampirkan ke pemb. I</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Upi Septiana

Jurusan : PAI

NPM : 14115771


Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<i>Teknik penyusunan sampul agar di sesuai kurikulum.</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Upi Septiana
NPM : 14115771

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2	Kamis 19-7-2018	✓		- Latar belakang agar diperjelas dengan data - data siswa - Bab III : Populas, sampel, Teknik sampling agar di perjelas A	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Upi Septiana
 NPM : 14115771

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 16-7-18	✓		- Latar belakang agar memudahkan dan lebih gampang, fokus pd masalah yg akan di teliti. - Bab II: agar setiap sub yg dibahas berdasarkan 3 fungsi - Bab III: setiap metode yg digunakan agar di jelaskan penerapannya.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

*gantung kearah me
nyumbang ke...*
 Dosen Pembimbing I

→ 2

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Upi Septiana
NPM : 14115771

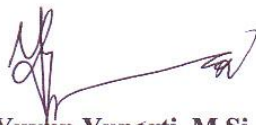
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat, 13/09/2018		✓	ACC Bab I, II, III Lansut APD	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Upi Septiana
NPM : 14115771

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 28-06-18		✓	Pembahasan BM, pengulas hasil observasi - Teori Orkuykapi dan aplikasinya pada Keceerdasan Sosial - Metodologi penelitian pengulas - Cite dan presentasi pembaca	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Upi Septiana
NPM : 14115771

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 02/07/2018		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Indikator Inkuiri - dengan teori - turunkan teori - Hy keluarga sosial - Metodologi pada variabel dan def variabel dipeleas - cek dan penerapan Penerapan. 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Upi Septiana

Jurusan : PAI

NPM : 14115771

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin $\frac{09}{07}$ 2018		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Operasional Sesuai dengan indikator - cek penggunaan spasi - Perbaiki Penulisan 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Upi Septiana

Jurusan : PAI

NPM : 14115771

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	18 Selasa 10/2018 07		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Metodologi Pada Sampel Sesuaikan Pada teor 1 dan Perbaiki - Penggunaan kata ganti harus konsisten - cek dan Perbaiki Penulisan 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Upi Septiana

Jurusan : PAI

NPM : 14115771

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 14-18-07		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik pengambilan Sampel & pengelasan - pemenuhan jumlah Sampel berdasarkan prosedur - Teknik yg digunakan - lengkapi dan desktop dan data - cek dan perbaikan prosedur 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Upi Septiana
NPM : 14115771

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat, 25-5-18	✓		Acc. out line	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Upi Septiana
NPM : 14115771

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 21/05/2018		✓	Ass outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Foto Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Foto 1 anak-anak sedang latihan baris berbaris



Foto 2 pelatih baris berbaris



Foto 3 pelantikan anggota bantara



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Upi Septiana dilahirkan di Sumberjaya Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 10 September 1995 anak pertama dari dua bersaudara dari Bapak Sujari dan Ibu Nurhayati.

Pendidikan dasar penulis di tempuh di SD Negeri 2 Sumberjaya dan selesai pada Tahun 2008, kemudian melanjutkan di SMP N 1 Waway Karya lulus pada tahun 2011. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas di tempuh di SMA N 1 Waway Karya dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I tahun pelajaran 2014/2015.